



Berkhalak Mulia
Unggul
Berdaya Saing



**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

LAPORAN TRACER STUDY 2022 INSTITUT STAMI



Bagian Pengembangan Karir dan Alumni

TRACER STUDY INSTITUT STIAMI 2022



Bagian Pengembangan Karir & Hub. Alumni

Tracer Study Institut STIAMI 2022

Tim Penulis

Ketua : Tri Indahsari, S.AP
Konten dan Editor : Tri Indahsari, S.AP dan Hana Fatimatuzzahrah
Konten : Annindya Atmy Amalia
Desain Buku : Agung Nugraha Adi Putra, SE

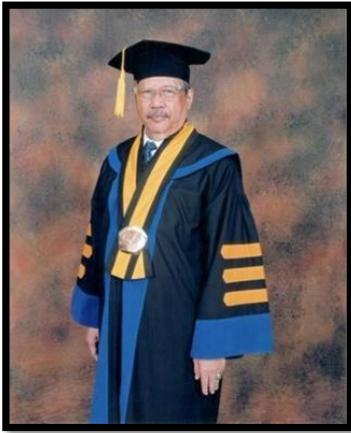
Penerbit :

Bagian Pengembangan Karir & Hub.Alumni Institut STIAMI

Redaksi :

Lt. 2, Ruang Pengembangan Karir & Hub. Alumni
Jl. Pangkalan Asem Raya No. 55 Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10530
Telp : +62-21-4214055
Email : cdcinstitutstiami@gmail.com
Website : Cdcstiami.ac.id

KATA SAMBUTAN



Prof. Dr. Ir. Wahyuddin Latunreng, MM
Rektor Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan dan kelancaran dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Salah satu Indikator Kinerja Utama dari PT adalah dengan terserapnya lulusan ke dunia kerja dengan mendapatkan pekerjaan yang layak, melanjutkan studi, dan menjadi wiraswasta. Data untuk IKU lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak ini nantinya akan didapatkan melalui data dari aplikasi *Tracer Study*.

Dalam rangka melacak aktifitas lulusan Institut STIAMI yang bertujuan untuk mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan PT ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, aplikasi kompetensi dunia kerja, penilaian diri terhadap penguasaan dan perolehan kompetensi, serta sebagai evaluasi terhadap proses pembelajaran, dan kontribusi PT terhadap perolehan kompetensi, Institut STIAMI berkomitmen untuk terus meningkatkan pelaporan tracer study dari tahun ke tahun melalui Pusat Karir dengan meningkatkan partisipasi responden untuk mengisi formulir tracer study yang tersedia di website insitut STIAMI.

Kesuksesan pelaksanaan *tracer study* akan memberikan evaluasi terhadap peningkatan kualitas hasil pendidikan melalui penyempurnaan kurikulum yang link and match terhadap dunia kerja, khususnya di Institut STIAMI. Untuk itu, diperlukan partisipasi lulusan Institut STIAMI untuk melakukan pengisian tracer study sebagai langkah nyata untuk membantu Institut STIAMI dalam mewujudkan kompetensiyang sesuai infrasturuktur pendidikan dan dunia kerja di Indonesia..

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Rektor Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI



Prof. Dr. Ir. Wahyuddin Latunreng, MM
NIP : 195312311979021004

KATA SAMBUTAN



Yoka Mai Patria, S.AP, MA

Kepala Bagian Pengembangan Karir & Hub. Alumni

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sebagai bagian dari evaluasi atas tujuan, proses dan hasil dari pembelajaran, Institut STIAMI menyelenggarakan kegiatan tracer study untuk mengukur kualitas lulusan terkait kompetensi dimasa depan yang diperlukan oleh para lulusan dalam berkarir. Survey dilakukan dengan responden yang terdiri dari para lulusan dan lembaga-lembaga tempat lulusan bekerja. Informasi dari para lulusan sangat penting karena menjelaskan bagaimana proses pembelajaran yang mereka lakukan pada masa kuliah di Institut STIAMI, dikaitkan dengan kondisi nyata yang mereka hadapi di masyarakat setelah lulus. Sementara itu, pandangan-pandangan serta penilaian dari Lembaga-lembaga dimana lulusan mengabdikan diri setelah lulus merupakan umpan balik yang bermanfaat karena menunjukkan penerimaan, kritik serta harapan masyarakat terkait kualitas lulusan Institut STIAMI. Melalui laporan Tracer Study Institut STIAMI ini dapat diketahui peta mengenai sejauh mana tingkat keberhasilan program yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Sehingga, diharapkan keberhasilan mereka berdampak pada perbaikan kehidupan diri dan keluarga mereka, dan pada akhirnya adalah perbaikan masyarakat dan bangsa Indonesia. Pada akhirnya kami berharap hasil tracer study ini dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang berkepentingan, khususnya fakultas/sekolah serta program-program studi di Institut STIAMI dalam upaya memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada serta dapat mempertahankan kinerja dan capaian yang sudah dianggap baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan Institut STIAMI. Semoga semangat Institut STIAMI untuk menjadi perguruan tinggi yang bermartabat di tingkat global serta bermanfaat bagi rakyat Institut STIAMI senantiasa menyala.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kabag. Pengembangan Karir & Alumni



Yoka Mai Patria, S.AP, MA

NIK : 200801213

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Buku Laporan Tracer Study Institut STIAMI akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Buku Laporan Tracer Study ini memuat hasil analisis tracer study Institut STIAMI lulusan tahun 2021. Hasil analisis tracer study ini terdiri dari beberapa bab yaitu bab 1 mengenai konsep dasar pelaksanaan tracer study, dalam konsep ini terdapat penjelasan singkat terkait tracer study Institut STIAMI dan struktur organisasi pelaksanaan tracer study serta tujuan dan manfaat pelaksanaan tracer study. Sementara itu, bab 2-5 memuat hasil analisis tracer study lulusan 2021 dengan hal-hal yang ditampilkan adalah mengenai profil perguruan tinggi, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan serta kesimpulan.

Pada Buku Laporan Tracer Study Institut STIAMI 2022 diperoleh beberapa kesimpulan terkait lulusan 2021. Hal-hal yang menarik dari kesimpulan ini diantaranya mengenai *response rate* hasil tracer study Institut STIAMI yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Tercapainya target *response rate* lebih dari 50% yaitu 68,5 %

Pada kesempatan ini pula, kami selaku Tim *Tracer Study* Institut STIAMI Career Center mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Wahyuddin Latunreng, MM selaku Rektor Institut STIAMI yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan *Tracer Study* Institut STIAMI.
2. Dr. Cundo Harimurti, ST, M.Si selaku Wakil Rektor Bidang III yang berperan sebagai pelindung sekaligus memberikan pengarahan terhadap *Tracer Study* Institut STIAMI 2022.
3. Yoka Mai Patria, S.AP, MA selaku Kepala Pengembangan Karir dan Hubungan Alumni atas segala dukungan dan masukan terhadap *Tracer Study* Institut STIAMI.
4. Tim *Tracer Study* seluruh kampus perluasan yang turut membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan *Tracer Study* Institut STIAMI 2022.
5. Tim *Surveyor* lulusan 2021 yang telah membantu dan melengkapi serta validasi database angkatan dalam mendorong teman-teman alumni untuk berpartisipasi dalam penelitian *Tracer Study* Institut STIAMI 2022.
6. Alumni Institut STIAMI lulusan 2021 atas peran sertanya dalam pelaksanaan *Tracer Study* 2022.

Akhir kata, Bagian Pengembangan Karir dan Hubungan Alumni berharap hasil tracer study 2022 ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak, khususnya Institut STIAMI sebagai lembaga pendidikan, di dalam merancang program dan kurikulum serta menciptakan lingkungan akademis maupun non akademis yang lebih mendukung terciptanya lulusan yang berakhlak mulia, unggul dan berdaya saing.

Jakarta, Desember 2022

Tri Indahsari,S.AP
(Ketua Tim Penulis)

RINGKASAN

Kegiatan Tracer Study ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari para alumni yang bisa dikategorikan dalam tujuan akademik dan non-akademik. Secara garis besar tracer study memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai database alumni yang terdata berdasarkan program studi dan angkatan (tahun lulus), sebagai wadah untuk membangun jaringan alumni, sebagai alat untuk mengevaluasi proses link and match perguruan tinggi dengan dunia kerja/industri, sebagai alat untuk memberikan kontribusi dalam proses akreditasi program studi, akreditasi perguruan tinggi dan pemeringkatan perguruan tinggi baik skala nasional maupun internasional, sebagai bahan masukan atau informasi penting bagi pengembangan perbaikan kurikulum program studi dan perguruan tinggi. Rancangan yang digunakan dalam pelaksanaan tracer study tahun 2022 di Institut STIAM I terbagi dalam 4 tahapan, yaitu: persiapan dan perencanaan, pengumpulan dan perekapan data, penutupan kuesioner dan analisis data serta pembuatan laporan. Adapun responden yang digunakan dalam kegiatan tracer study tahun 2022 ini adalah seluruh alumni Institut STIAM I yang lulus tahun 2021, yaitu sebanyak 1.209 orang.

Pelaksanaan Tracer Study Institut STIAM I menggunakan instrumen kuesioner yang bisa di akses di <http://bit.ly/STIAMITS2022>. Hasil analisis Tracer Study Institut STIAM I tahun 2022 yaitu dari populasi sebanyak 1.209 lulusan tahun 2021, ada 412 alumni lulusan tahun 2021 yang tidak ter-tracer. Selain itu, hanya sebanyak 797 alumni 2021 yang dapat dihubungi dan mengisi kuesioner tracer study. Jika di presentasikan ada sebesar 68,55% response rate yang diperoleh dari lulusan 2021. Artinya dari jumlah lulusan 1.209 alumni hanya sebanyak 797 alumni yang merespon.

Adapun akar penyebab rendahnya response rate dari pelaksanaan Tracer Study 2022 ini karena ada beberapa data yang tidak valid seperti nomor handphone dan e-mail, lalu terbatasnya pertemuan secara offline untuk sosialisasi program karena pandemi, rendahnya kepedulian alumni terhadap pengisian kuesioner tracer study, masih ada alumni yang mengisi kuesioner dengan tidak lengkap serta masih belum tersedianya sistem data satu pintu yang dapat memudahkan tim tracer study dalam menentukan data-data yang diperlukan dalam proses pelaksanaan tracer study.

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	1
KATA PENGANTAR	3
RINGKASAN	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR TABEL	9
BAB I KONSEP TRACER STUDY INSTITUT STIAMI	10
1.1 Konsep Dasar	11
1.2 Tujuan Trace Study.....	12
1.3 Manfaat Tracer Study	12
1.4 Struktur Organisasi Pelaksanaan Tracer Study Institut STIAMI.....	13
1.5 Metode Penelitian	14
1.6 Sejarah dan Inovasi Tracer Study Institut STIAMI	17
1.6.1 Populasi dan Target Responden	17
1.6.2 Aktivitas dan Program Kegiatan	18
a.) Sosialisasi Program Melalui Surat Edaran Rektor Institut STIAMI.....	19
b.) Sosialisasi Program ke Pimpinan, Dekanat & Program Studi	19
c.) Sosialisasi Program Tracer Study ke Lulusan dan Wisudawan.....	20
d.) Pembuatan Video & Pamflet Pekan <i>Tracer Study</i> 2022.....	21
e.) Kunjungan Alumni & User Survei	22
f.) Sosialisasi & Penyebaran Kuesioner ke Responden	25
BAB II PROFIL RESPONDEN	28
2.1 Total Responden	29
2.2 Pekerjaan Utama	31
2.3 Peta Persebaran	33
BAB III PENILAIAN ALUMNI TERHADAP INSTITUT STIAMI	35
3.1 Aspek Pembelajaran.....	36
3.2 Manfaat Program Study	37
3.3 Sumber Biaya Kuliah.....	38
BAB IV Kompetensi Alumni Institut STIAMI	39
4.1 Kompetensi Alumni	40

BAB V MASA PERALIHAN ALUMNI INSTITUT STIAM I MENUJU DUNIA KERJA	41
5.1 Waktu Tunggu Kerja.....	42
5.2 Jalur Mendapatkan Pekerjaan	42
5.3 Kategori Perusahaan	43
5.4 Bentuk Perusahaan Tempat Bekerja	45
BAB VI ALUMNI DAN PEKERJAAN	46
6.1 Bekerja	47
6.2 Jabatan Pekerjaan.....	48
6.3 Pendapatan	49
6.4 Melanjutkan Study	49
6.5 Tidak Bekerja.....	50
6.6 Proses Mencari Pekerjaan	51
a.) Jumlah Perusahaan Yang Dilamar	51
b.) Jumlah Perusahaan yang Merespon.....	51
c.) Jumlah Perusahaan yang Mengundang Wawancara	52
d.) Keaktifan mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir	53
KESIMPULAN	54
Kesimpulan dan Saran	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	56
Lampiran I Tim Riset.....	57
Lampiran II Daftar Surveyor	58
Lampiran III Daftar Pertanyaan Kuisisioner	59

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Kerangka Konseptual Tracer Study*
- Gambar 2. Struktur Organisasi Pelaksanaan Tracer Study*
- Gambar 3. Tahap Pelaksanaan Tracer Study*
- Gambar 4. Flow chart Tracer Study*
- Gambar 5. Surat Edaran Pelaksanaan Tracer Study*
- Gambar 6. Dokumentasi Meeting Zoom Sosialisasi ke Pimpinan, Dekanat & Prodi*
- Gambar 7. Sosialisasi Tracer Study*
- Gambar 8. Dokumentasi Video & Pamflet Tracer Study 2022*
- Gambar 9. Kunjungan Alumni*
- Gambar 10. Dokumentasi E-mail Blast ke Alumni*
- Gambar 11. Dokumentasi Sosialisasi melalui media sosial Instagram*
- Gambar 12. Dokumentasi Sosialisasi melalui website cdcinstitutstiami*
- Gambar 13. Sosialisasi Program ke Konsultan Akademik*
- Gambar 14. Responden Tracer Study 2022*
- Gambar 15. Responden rate*
- Gambar 16. Jumlah Responden Per Prodi*
- Gambar 17. Pekerjaan Utama*
- Gambar 18. Pekerjaan Utama Per Prodi*
- Gambar 19. Peta Persebaran*
- Gambar 20. Grafik Pesebaran Peta Per Prodi*
- Gambar 21. Aspek Pembelajaran*
- Gambar 22. Sumber Biaya Kuliah*
- Gambar 23. Grafik Kompetensi Alumni*
- Gambar 24. Waktu Tunggu Alumni*
- Gambar 25. Jalur Mendapatkan Pekerjaan*
- Gambar 26. Kategori Perusahaan*
- Gambar 27. Kategori Perusahaan Per Prodi*
- Gambar 28. Bentuk Perusahaan Tempat Bekerja*

Gambar 29. Keselarasan Pendidikan dengan Pekerjaan

Gambar 30. Keselarasan Pendidikan dengan Pekerjaan Per Prodi

Gambar 31. Jabatan Pekerjaan

Gambar 32. Pendapatan

Gambar 33. Melanjutkan Study

Gambar 34. Alasan Tidak Bekerja

Gambar 35. Perusahaan yang dilamar

Gambar 36. Keaktifan mencari pekerjaan 4 minggu terakhir

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Lulusan Tahun 2021

Tabel 2. Daftar jumlah lulusan per prodi tahun 2021

Tabel 3. Penialain alumni terhadap Institut STIAMI

Tabel 4. Manfaat study menurut alumni

Tabel 5. Kompetensi alumni

BAB I
KONSEP TRACER STUDY INSTITUT STIAM I

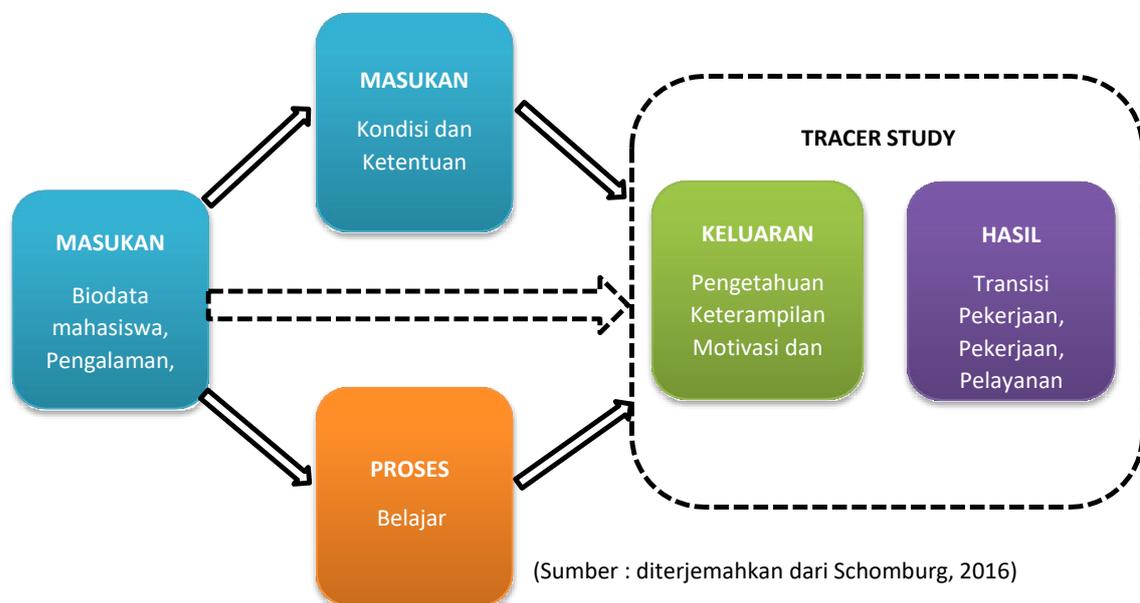


Bagian Pengembangan Karir & Hub. Alumni

1.1 Konsep Dasar

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat menghadirkan lulusan yang mampu berkontribusi di dunia kerja. Setiap lulusannya dituntut mampu mengaktualisasikan keilmuan yang telah mereka kuasai pada bidang kerja mereka masing-masing. Seiring semakin dinamis dan kompetitifnya dunia kerja, pemahaman kualitas dan kesesuaian kompetensi lulusan terhadap dunia kerja menjadi hal mutlak yang harus dimiliki setiap perguruan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk memberikan bukti empiris bahwa pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan berkembang sejalan dengan tuntutan dan perkembangan dunia kerja. Oleh sebab itu dibutuhkan metode yang mampu menyediakan berbagai informasi untuk menjawab tuntutan tersebut.

Tracer Study atau yang sering disebut survei alumni adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Hasil dari Tracer Study berupa informasi terkait lulusan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk menilai mutu pendidikan dari suatu perguruan tinggi. Kedepannya, informasi ini juga dapat digunakan untuk membuat keputusan berarti terkait desain studi dan solusi praktis berdasarkan hasil Tracer Study (Schomburg, 2016). Tracer Study telah dilakukan di banyak negara di dunia, diantaranya Jerman, Belanda, Jepang, Ethiopia dan tak terkecuali Indonesia.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Tracer Study

Tracer Study memperoleh masukan berupa data karakteristik mahasiswa. Data tersebut mencakup pengalaman, latar belakang pendidikan, jenis kelamin, motif dan bakat yang dimiliki. Idealnya data karakteristik mahasiswa tersebut berpengaruh pada proses pembelajaran dan pelatihan selama perkuliahan. Selain dari mahasiswa, data dari elemen lembaga juga diperlukan sebagai masukan. Masukan dari lembaga dapat berupa struktur, kondisi, kurikulum dan budaya belajar di perguruan tinggi. Bersama dengan data karakteristik mahasiswa, masukan dari elemen lembaga akan mempengaruhi proses belajar mengajar yang pada akhirnya menentukan keluaran. Keluaran yang dihasilkan ini berupa pengetahuan, keterampilan, motivasi, nilai dan aspek-aspek lain yang secara utuh dapat membentuk karakter dan kompetensi lulusan.

Berkaitan dengan dunia kerja, Tacer Study melacak proses transisi mahasiswa sejak lulus hingga awal karir pekerjaannya pada rentang 1-3 tahun setelah lulus. Pada tahap ini lulusan yang telah bekerja dan/atau berwirausaha dianggap cukup berpengalaman dalam memberikan penilaian terhadap pekerjaannya serta hasil pembelajaran dan pelatihan berkaitan dengan bidang pekerjaannya tersebut. Hasil penilaian inilah yang digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui tingkat keberhasilan desain studi dan sebagai acuan dalam melakukan evaluasi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan permintaan dunia kerja.

1.2 Tujuan Trace Study

Tracer Study bertujuan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan transisi lulusan perguruan tinggi ke dunia usaha dan industri sebagai hasil dari pendidikan tinggi. Informasi lulusan mencakup keluaran pendidikan berupa penilaian terhadap penguasaan dan pembentukan kompetensi, proses pendidikan dan kontribusi perguruan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi merupakan informasi yang bermanfaat sebagai acuan perbaikan dan pengembangan perguruan tinggi.

Tujuan Tracer Study Institut STIAMI dikembangkan dari empat tujuan utama Tracer Study yang dikonsept oleh Schomburg seperti :

- a. Untuk memperoleh informasi penting guna pengembangan perguruan tinggi.
- b. Untuk mengevaluasi relevansi dari perguruan tinggi.
- c. Untuk memberikan kontribusi dalam proses akreditasi.
- d. Untuk memberikan informasi kepada siswa, orang tua, dosen dan staf administrasi.
- e. Untuk penelitian dan menghasilkan paper/pengetahuan sebagai aktivitas akademik.
- f. Kontribusi dalam perankingan perguruan tinggi.

1.3 Manfaat Tracer Study

Seksi Tracer Study Institut STIAMI sebagai divisi yang menyelenggarakan Tracer Study diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perbaikan sistem pendidikan yang diterapkan di Institut STIAMI. Manfaat yang diharapkan dari penyelenggaraan Tracer Study Institut STIAMI ini :

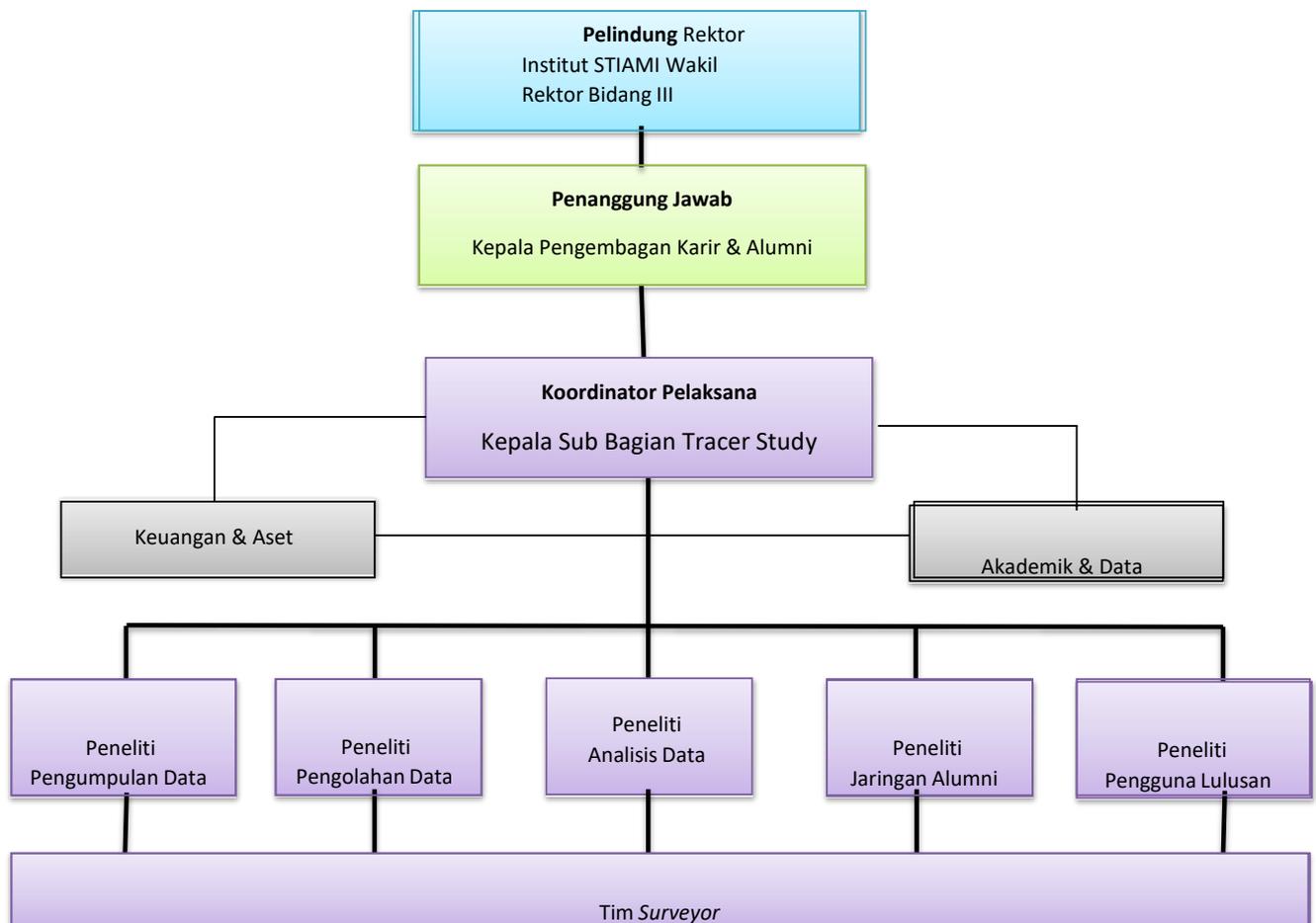
- a. wadah untuk membangun jaringan/network alumni
- b. alat untuk mengevaluasi relevansi antara perguruan tinggi dan dunia kerja
- c. database alumni yang terdata berdasarkan program studi dan angkatan (tahun masuk)

- d. alat untuk memberikan kontribusi dalam proses akreditasi nasional maupun internasional
- e. penghimpun masukan/informasi penting bagi pengembangan dan perbaikan perguruan tinggi, termasuk di dalamnya kinerja dosen dan staf administrasi, kurikulum dan desain studi.

1.4 Struktur Organisasi Pelaksanaan Tracer Study Institut STIAMI

Kegiatan Tracer Study Institut STIAMI dilakukan secara terpusat oleh Seksi Tracer Study Institut STIAMI, dengan Kepala Sub Pengembangan Karir & Alumni sebagai koordinator pelaksana, sedangkan tanggung jawab penyelenggaraan Tracer Study Institut STIAMI dipegang Kepala Bagian Pengembangan Karir & Alumni.. Pelindung kegiatan Tracer Study Institut STIAMI adalah Rektor sebagai pelindung pertama dan Wakil Rektor Bidang III sebagai pelindung kedua.

Koordinator pelaksana Tracer Study Institut STIAMI membawahi beberapa bagian, yaitu Keuangan, Administrasi dan Peneliti. Dalam menjalankan fungsinya, Peneliti di Seksi Tracer Study Institut STIAMI didampingi oleh Asisten Peneliti, Tim Informasi Teknologi, Tim Teknis dan Sekretariat, Tim Jurnalis, Tim Surveyor, serta Tim Sarana dan Prasarana. Struktur Organisasi Tracer Study Institut STIAMI secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 2.



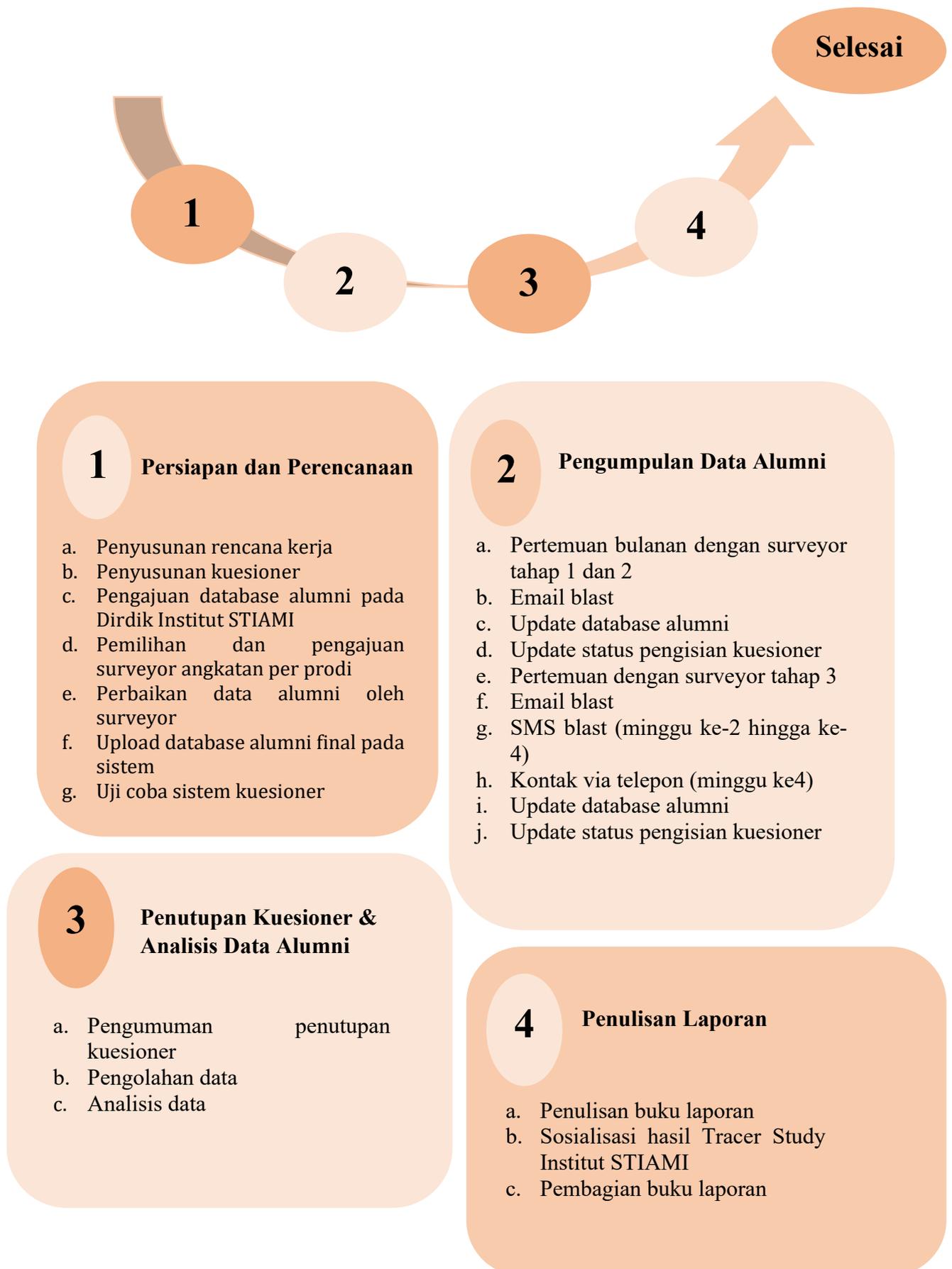
Gambar 2. Struktur Organisasi Pelaksanaan Tracer Study

1.5 Metode Penelitian

Metodologi penelitian bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai alur pelaksanaan Tracer Study Institut STIAMI, dimulai dari tahapan perencanaan dan persiapan hingga diperolehnya kesimpulan dan buku laporan penelitian. Pada metodologi penelitian ditunjukkan gambaran besar skema pengerjaan Tracer Study Institut STIAMI secara terstruktur dan sistematis.

Pada prinsipnya, rancangan yang digunakan dalam pelaksanaan Tracer study di Institut STIAMI terbagi dalam 4 tahapan, yaitu:

- a. Tahapan pertama adalah **persiapan dan perencanaan**. Tahapan ini diawali dengan penyusunan rencana kerja, sinkronisasi data, perumusan tujuan pelaksanaan survei, penentuan jumlah responden, pemilihan dan pengajuan surveyor, sosialisasi pelaksanaan kegiatan dan uji coba kuesioner.
- b. Tahapan kedua adalah **pengumpulan dan perekapan data**. Dalam tahapan ini, diawali dengan memberikan pengarahan teknis kepada surveyor yang bertanggung jawab menghubungi responden untuk pengisian kuesioner, lalu pendistribusian e-kuesioner, memaksimalkan media pengisian kuesioner dan memberikan update status pengisian kuesioner.
- c. Tahapan ketiga adalah **penutupan kuesioner dan analisis data**. Dalam tahapan ini, diawali dengan menerjemahkan sistem kode yang digunakan dalam kuesioner, entry data dan editing data, analisis data dan upload ke system dikti.
- d. Tahapan keempat adalah **pembuatan laporan**. Dalam tahapan ini dilakukan pembuatan laporan dalam bentuk buku, melakukan seminar hasil ke dikti, pimpinan dan bidang terkait lalu laporan hasil yang sudah dibukukan bisa dibagikan ke pihak terkait untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Gambar 3. Tahap Pelaksanaan Tracer Study

Alumni yang tidak/belum mengisi kuesioner dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain kurangnya motivasi, alamat email (informasi kontak) salah atau karena kesibukan. Pada prosesnya, alumni yang tidak/belum mengisi kuesioner dilaporkan kepada surveyor. Hal ini dimaksudkan agar surveyor dapat membantu Seksi Tracer Study Institut STIAMI terutama untuk memperbaiki kesalahan alamat email, mengingatkan alumni untuk mengisi kuesioner (reminder) dan memberikan motivasi tambahan dalam pengisian kuesioner.

Email blast dilakukan oleh Seksi Tracer Study Institut STIAMI secara terjadwal satu kali setiap bulannya. Penambahan pengiriman email dilakukan sesuai dengan permintaan surveyor jika dirasa perlu. Database alumni terus diperbarui selama proses pengumpulan data alumni berjalan hingga ditutupnya pengisian kuesioner.

1.6 Sejarah dan Inovasi Tracer Study Institut STIAMI

Tracer Study pertama kali diselenggarakan di Institut STIAMI pada tahun 2015. Dalam kurun waktu delapan tahun, Tracer Study Institut STIAMI telah mengalami banyak transformasi dan perkembangan serta berbagai kendala. Dalam menyikapi setiap kendala yang ditemui, Tracer Study Institut STIAMI terus melakukan perbaikan berkelanjutan serta inovasi setiap tahunnya.

1.6.1 Populasi dan Target Responden

Pelaksanaan *Tracer Study* dilakukan secara sensus terhadap alumni program studi Pascasarjana, Sarjana dan Diploma yang lulus pada tahun 2021. Alumni Institut STIAMI yang lulus ditahun 2021 berjumlah 1.209 orang yang diwisuda pada 3 periode, yaitu periode bulan April, bulan Agustus dan bulan Desember. Berikut dibawah ini daftar tabel jumlah lulusan tahun 2021 beserta jumlah lulusan per program studi di Institut STIAMI :

Tabel 1. Daftar Lulusan Tahun 2021

No	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Target (%)	Target Lulusan
1	2021	1.209	60	726
	Total	1.209	60	726

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan data PDDIKTI tercatat sebanyak 1.209 alumni dari lulusan 2021 Institut STIAMI. Data tersebut juga sudah disesuaikan dengan data yang diperoleh dari beberapa sumber yaitu dari bagian data akademik, data program studi, data pranata sidang dan buku alumni.

Di tingkat fakultas maupun program studi, pelaksanaan dan metode tracer study dilakukan secara mandiri, namun tetap saling berkoordinasi dan mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk membangun komunikasi yang elegan dengan alumni, menempatkan alumni sebagai partner yang baik demi meningkatkan kualitas lulusan, melaksanakan visi dan misi perguruan tinggi serta mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi secara gradual dan terprogram.

Adapun waktu pelaksanaan program Tracer Study di Institut STIAMI, pada pelaksanaannya selama ini, dilaksanakan oleh Tim Tracer Study divisi pengembangan karir dan hubungan alumni yang mana program ini dibuat secara terprogram dengan nama Pekan Tracer Study 2022 yang pelaksanaannya dimulai dari bulan Juni dan berakhir dibulan Desember tahun 2022.

Berikut dibawah ini ada tabel yang menampilkan jumlah lulusan tahun 2021 secara per prodi dan target yang ingin dicapai yaitu sebesar 60% dari jumlah lulusan.

Tabel 2. Daftar Jumlah Lulusan Per Prodi Tahun 2021

No	Fakultas	Program Study	Jumlah Lulusan	Target (%)
1	Vokasi	Administrasi Bisnis	28	60
		Perpajakan	56	60
		Akuntansi Bisnis	5	60
2	Ilmu Administrasi	Administrasi Bisnis	187	60
		Administrasi Publik	537	60
3	Ilmu Sosial dan Manajemen	Hospitality & Pariwisata	7	60
		Manajemen Komunikasi	105	60
		Manajemen Logistik	84	60
4	Magister Ilmu Administrasi	Ilmu Administrasi	200	60
Jumlah			1.209	

1.6.2 Aktivitas dan Program Kegiatan

Untuk memperoleh data tracer study sesuai target yang diinginkan maka kami membuat beberapa aktivitas kegiatan yang dapat mendukung proses pelaksanaan Tracer Study ini yaitu dengan mengadakan “Pekan Tracer Study 2021”. Dibawah ini beberapa rangkaian kegiatan yang kami lakukan agar bisa mendapatkan hasil yang sesuai target sebagai berikut :

a.) Sosialisasi Program Melalui Surat Edaran Rektor Institut STIAMI

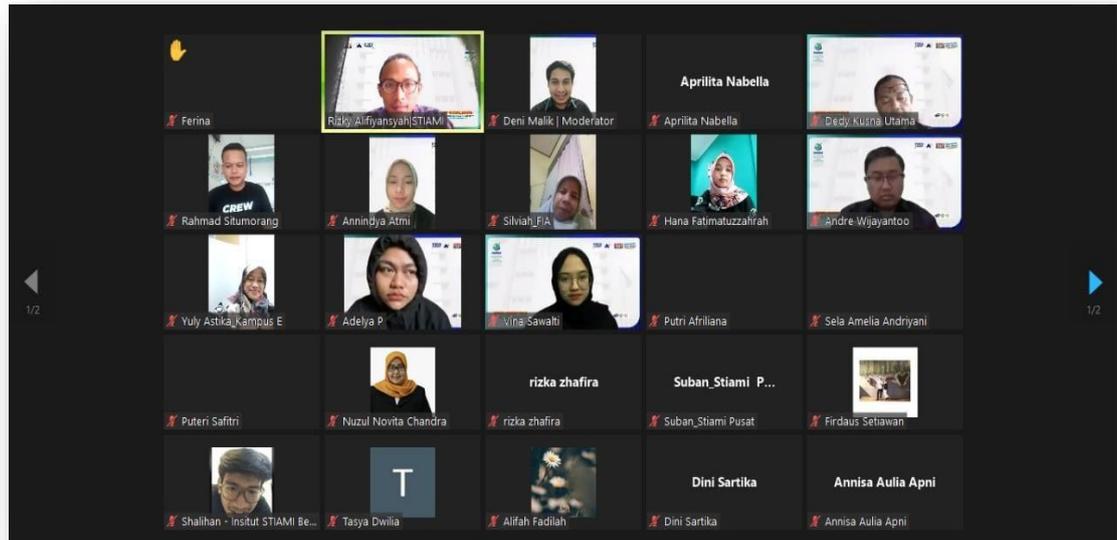
Surat Edaran berisi himbauan untuk mengisi kuesioner *Tracer Study* di Institut STIAMI.



Gambar 5. Surat Edaran Pelaksanaan Tracer Study

b.) Sosialisasi Program ke Pimpinan, Dekanat & Program Studi

Sosialisasi Program ini dilakukan ke Pimpinan dan pihak terkait guna mendapatkan masukan dan saran agar proses pelaksanaan Tracer Study dapat berjalan sesuai dengan perencanaan.



Gambar 6. Dokumentasi Meeting Zoom Sosialisasi kePimpinan, Dekanat & Prodi

c.) Sosialisasi Program Tracer Study ke Lulusan dan Wisudawan

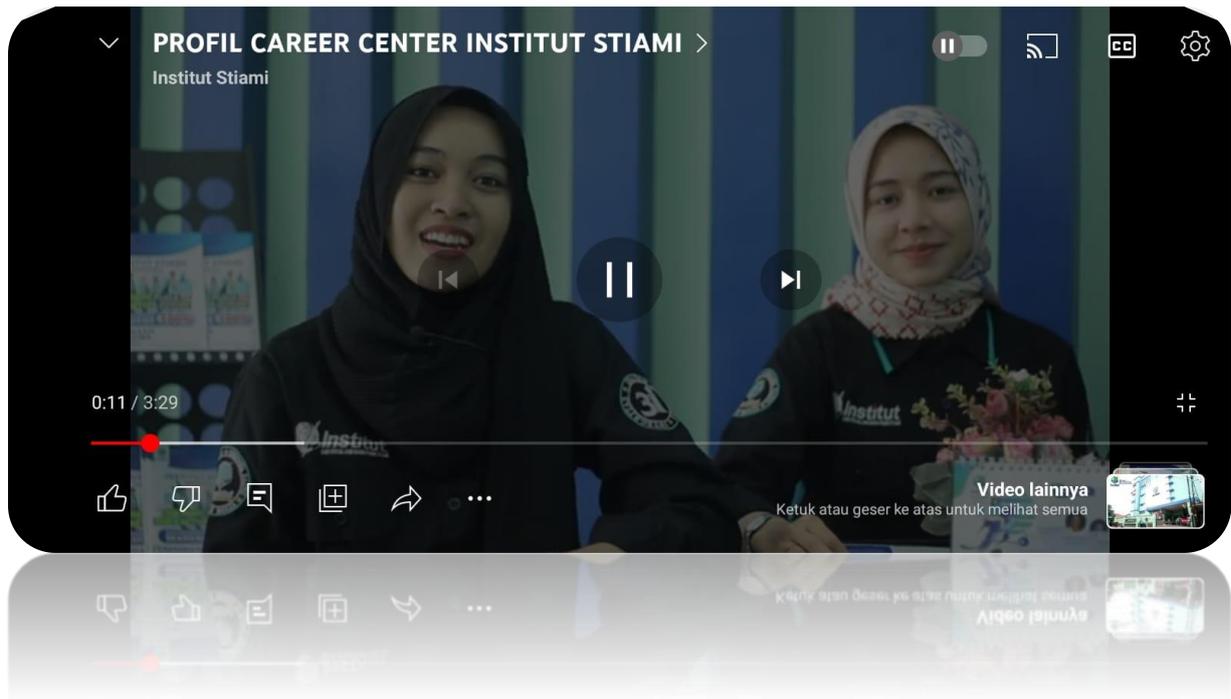
Sosialisasi program ini dilakukan ke lulusan agar alumni bisa mengerti tentang pengisian kuesioner *Tracer Study* dan paham terkait pentingnya hasil dari *Tracer Study* ini. Sosialisasi dilakukan saat proses wisuda dan juga saat event webinar karir dan webinar alumni baik secara offline maupun online.



Gambar 7. Sosialisasi Tracer Study

d.) Pembuatan Video & Pamflet Pekan Tracer Study 2022

Pembuatan video ini merupakan salah satu media kami untuk mensosialisasikan program Tracer Study agar alumni atau lulusan memiliki pengetahuan tentang apa itu Tracer Study dan bagaimana alur proses dari pelaksanaan program pekan tracer study tahun 2022.



Gambar 8. Dokumentasi Video & Pamflet Tracer Study 2022

e.) **Kunjungan Alumni & User Survei**

Pembuatan video ini merupakan salah satu media kami untuk mensosialisasikan program *Tracer Study* agar alumni atau lulusan memiliki pengetahuan tentang apa itu *Tracer Study* dan bagaimana alur proses dari pelaksanaan program pekan *tracer study* tahun 2022.



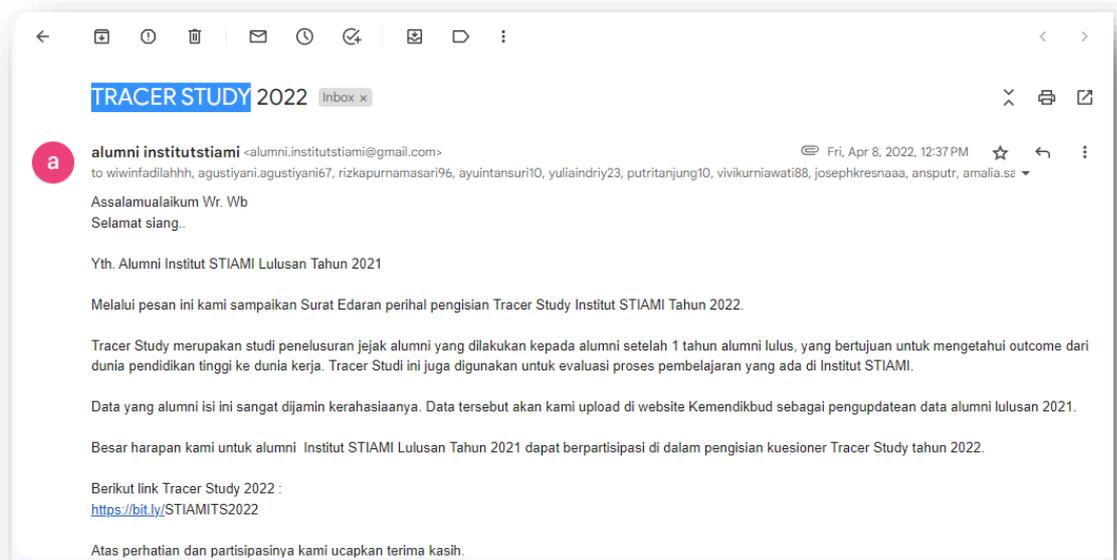


Gambar 9. Kunjungan Alumni

f.) Sosialisasi & Penyebaran Kuesioner ke Responden

Untuk mempermudah dalam proses peningkatan respon rate pelaksanaan Pekan Tracer Study Tahun 2021. Maka, kami melakukan perekrutan surveyor sebagai salah satu langkah startegik agar response rate meningkat setiap tahunnya dan juga melakukan serangkaian aktivitas yang berkaitan dengan lulusan tahun 2021. Adapun beberapa mediana yaitu melalui e-mail blast, WA/telpon, media sosial instagram, website alumni dan konsultan akademik. Berikut ini dibawah ini dokumentasi-dokumentasi dari kegiatan tersebut.

1. E-mail Blast



Gambar 10. Dokumentasi E-mail Blast ke Alumni

2. Melalui Whatsapp / Telepon

Media utama yang kita gunakan untuk menghubungi alumni atau lulusan yaitu melalui whatsapp dan telepon. Ini adalah yang paling efektif dibandingkan yang lain karena melalui telepon kita bisa informasi secara jelas dari alumninya langsung. Jika ada perbedaan data pun bisa langsung direvisi oleh alumni tersebut.



Gambar 11. Dokumentasi Surveyor saat menghubungi alumni

3. Melalui Media Sosial (Instagram)

Di era digital seperti sekarang ini, penggunaan media social instagram sangat membantu sekali di dalam mensosialisasikan program pekan tracer study 2021 ini. Biasanya alumni yang sudah mengetahui informasi mengenai program ini dari media social pun akan lebih mudah dan percaya bahwa program ini resmi dari kampus.



Gambar 11. Dokumentasi Sosialisasi melalui media sosial Instagram

4. Website Career Center Institut STAMI

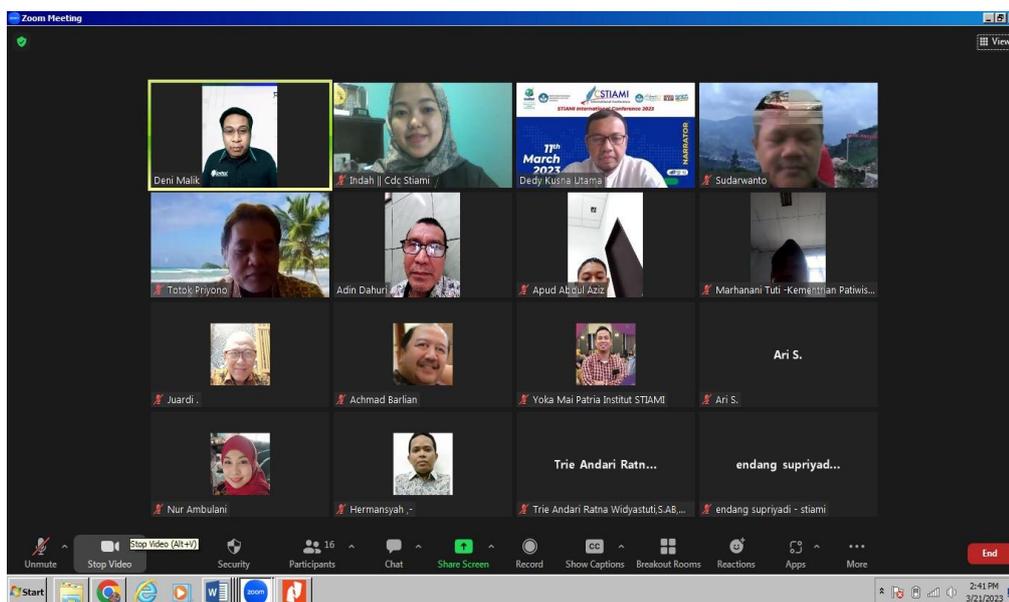
Penggunaan website career center Institut STAMI cukup membantu dalam proses pengisian kuesioner yang sudah di upload pada website. Alumni atau lulusan akan lebih mudah dalam mendapatkan kuesioner sehingga sangat membantu dalam proses pelaksanaan pekan tracer study tahun 2021 ini.



Gambar 12. Dokumentasi Sosialisasi melalui website cdcinstitutstiami

5. Sosialisasi Program ke Kosultan Akademik

Salah satu aktivitas yang juga membantu di dalam proses pelaksanaan pekan tracer study tahun 2021 ini yaitu melalui konsultan akademik para alumni. Biasanya konsultan akademik lebih mengenal secara pribadi karakter dari masing-masing alumni. Dengan mengadakan sosialisasi program ini kepada para konsultan akademik maka diharapkan pula meningkatnya response rate dari pelaksanaan Tracer Study ini.



Gambar 13. Sosialisasi Program ke Konsultan Akademik

BAB II PROFIL RESPONDEN



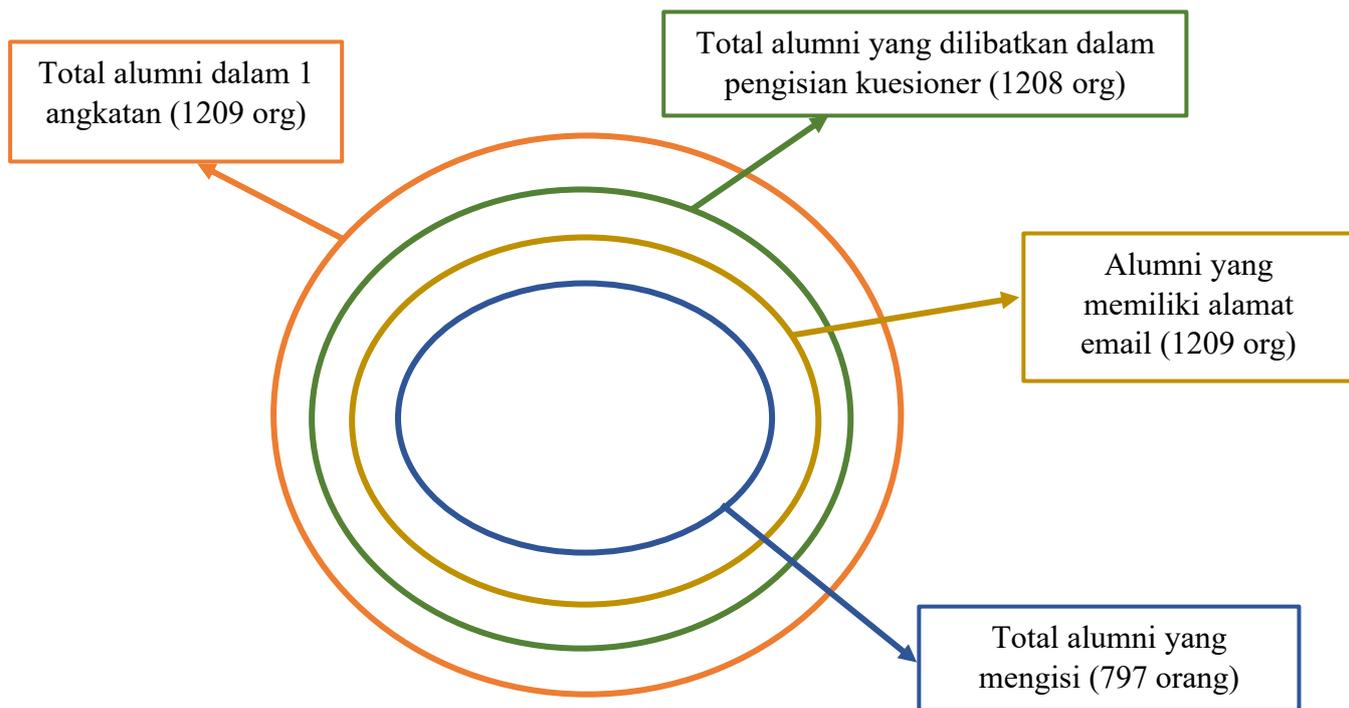
Bagian Pengembangan Karir & Hub. Alumni

2.1 Total Responden

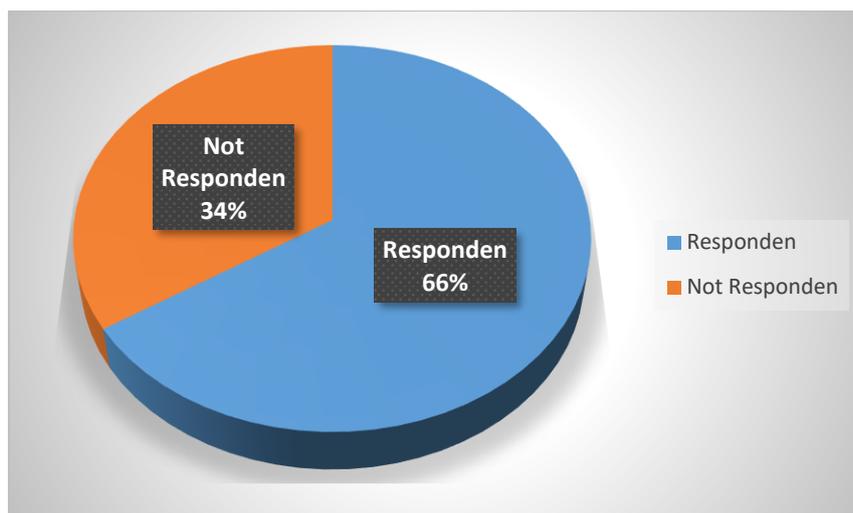
Target responden pada penyelenggaraan Tracer Study Institut STIAMI 2022 adalah alumni Institut STIAMI angkatan 2021. Angkatan 2021 dipilih sebagai responden yang tepat pada pelaksanaan Tracer Study Institut STIAMI 2022 karena angkatan 2021 berada pada selang 1 tahun setelah kelulusan.

Tercatat sebanyak 1209 alumni Institut STIAMI angkatan 2021 yang diperoleh Seksi Tracer Study. Setelah diverifikasi bersama Tim Surveyor Tracer Study Institut STIAMI 2022, jumlah alumni Institut STIAMI angkatan 2021 yang dilibatkan ada sebanyak 1208 orang. Satu alumni tidak dilibatkan karena telah meninggal dunia.

Gambar 14 menunjukkan grafik total alumni Institut STIAMI angkatan 2021 yang telah mengisi kuesioner Tracer Study Institut STIAMI 2022. Tracer Study Institut STIAMI 2022 dilaksanakan pada 1 April 2022 sampai dengan 30 September 2022. Selama 5 bulan pelaksanaan Tracer Study Institut STIAMI 2022, diperoleh response rate sebesar 65,9% (797 alumni dari 1209 alumni). Sebanyak 412 alumni tidak termasuk kedalam kategori responden dikarenakan 412 orang tidak mengisi kuesioner sama sekali termasuk 1 orang yang tidak dilibatkan dikarenakan sudah meninggal dunia.



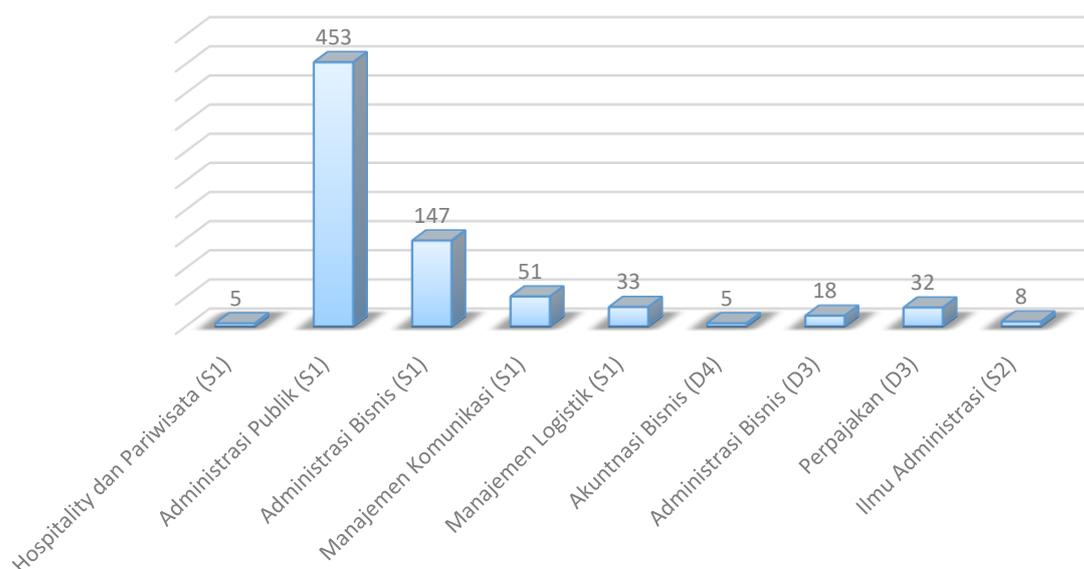
Gambar 14. Responden Tracer Study 2022



Gambar 15. Responden rate

Jika dilihat berdasarkan Program Studi (Prodi) maka total alumni (responden) yang mengisi kuesioner pada pelaksanaan Tracer Study Institut stiami 2022 dengan jumlah responden terbanyak adalah Prodi Administrasi Publik, yaitu sebanyak 453 responden, sedangkan Prodi dengan total responden paling sedikit adalah Prodi Hospitality Pariwisata dan Prodi Akuntansi Bisnis, yaitu sebanyak 5 responden masing masing prodi.

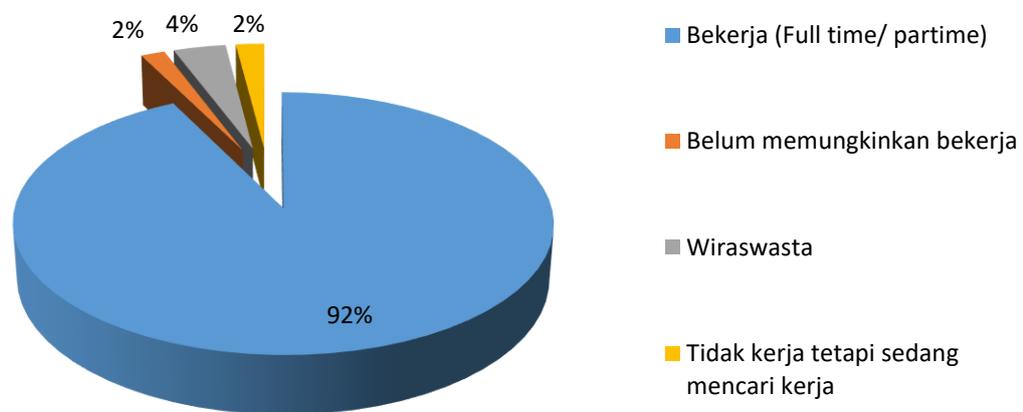
Apabila dilihat berdasarkan persentase, pelaksanaan Tracer Study Institut STIAMI 2022 dengan persentase tertinggi (mencapai 100%) diraih oleh Prodi Akuntansi Bisnis. Sedangkan Prodi dengan perolehan persentase terendah (mencapai 39,8%) adalah Prodi Manajemen Logistik.



Gambar 16. Jumlah Responden Per Prodi

2.2 Pekerjaan Utama

Pada penelitian Tracer Study Institut STIAMI 2022, pekerjaan utama dikategorikan menjadi lima kategori, yaitu bekerja, bekerja dan wiraswasta, wirausaha, melanjutkan studi, dan tidak bekerja. Kategori tidak bekerja pada penelitian ini diartikan dengan kondisi alumni saat ini memilih untuk tidak melakukan kegiatan ekonomi ataupun melanjutkan studi. Kategori melanjutkan studi menunjukkan alumni yang kembali menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kategori wirausaha menunjukkan alumni memilih membangun usaha sendiri. Kategori bekerja dan wiraswasta menunjukkan alumni memilih bekerja sekaligus memiliki pekerjaan sampingan (umumnya membangun usaha sendiri). Sementara kategori bekerja menunjukkan alumni memilih untuk langsung terjun ke dunia kerja.

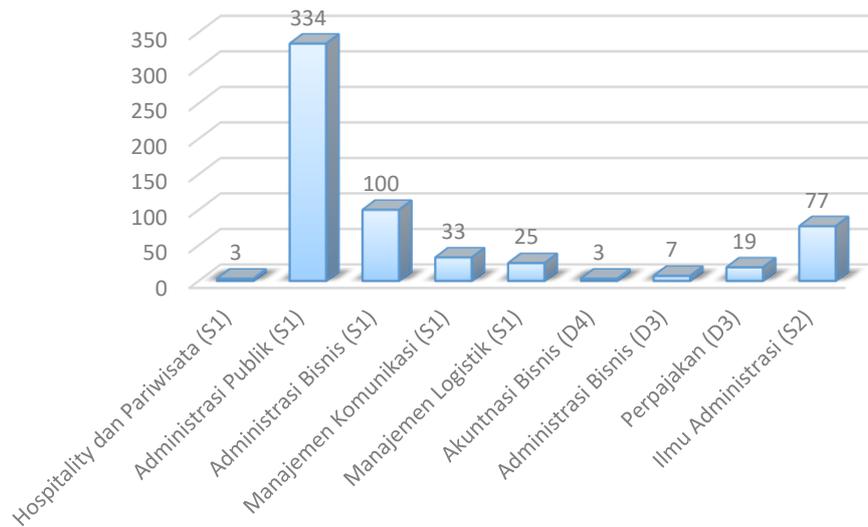


Gambar 17. Pekerjaan Utama

Gambar 17. menunjukkan grafik persebaran pekerjaan utama dari alumni Institut STIAMI angkatan 2021. Dapat dilihat bahwa alumni Institut STIAMI angkatan 2021, yaitu sebanyak 603 alumni (92%) memiliki pekerjaan utama saat ini adalah bekerja. Apabila dilihat berdasarkan Prodi, persentase alumni Institut STIAMI angkatan 2021 yang paling banyak bekerja berasal dari Prodi Administrasi Publik dengan persentase mencapai 56%, sedangkan Prodi dengan persentase paling sedikit bekerja adalah Prodi Akuntansi Bisnis (D4) dan Hospitality dan Pariwisata (S1) dengan persentase sebesar 1%.

Jika dilihat berdasarkan jumlah alumni maka Prodi dengan jumlah alumni yang paling banyak bekerja adalah Prodi Administrasi Publik, yaitu sebanyak 334 orang, sedangkan Prodi dengan jumlah alumni paling sedikit bekerja adalah Prodi Akuntansi Bisnis (D4) dan Hospitality dan Pariwisata (S1), yaitu sebanyak 3 orang. Tidak semua alumni Institut STIAMI angkatan 2021 memilih untuk bekerja setelah lulus kuliah. Sebanyak 14 orang alumni Institut STIAMI angkatan 2021 memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi. Prodi dengan persentase alumni yang paling banyak melanjutkan studi

adalah Prodi Asministrasi Publik (S1) yaitu, 8 orang, Prodi Administrasi Bisnis (S1) sebanyak 4 orang, dan Prodi Perpajakan (D3) sebanyak 2 orang.



Gambar 18. Pekerjaan Utama Per Prodi

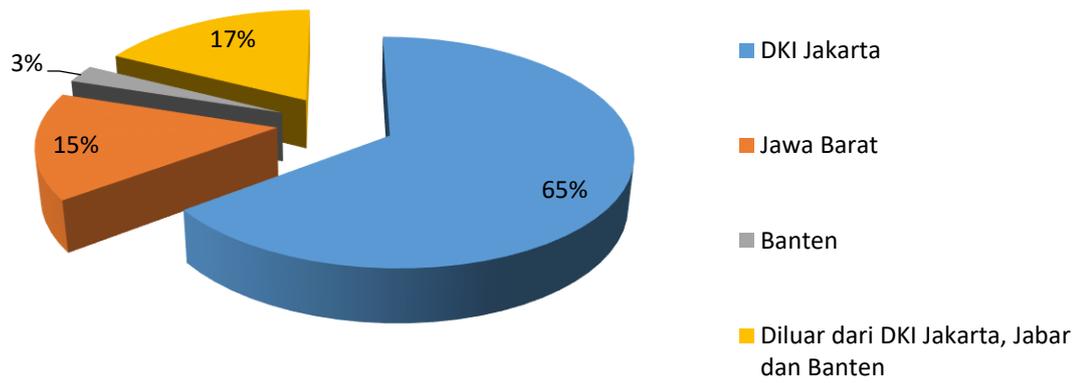
Tampak pula bahwa 4% alumni Institut STIAMI angkatan 2021 atau sekitar 24 orang memilih untuk berwiraswasta. Prodi Administrasi Bisnis menjadi Prodi dengan persentase terbesar menjalani jenis pekerjaan ini, yaitu sebanyak 11 orang. Sedangkan

Selain itu juga 2% alumni Institut STIAMI angkatan 2021 atau sekitar 13 orang saat ini memilih untuk tidak bekerja. Prodi dengan jumlah alumni yang paling banyak tidak bekerja adalah Prodi Administrasi Publik sebanyak 91 orang, sedangkan Prodi dengan persentase alumni yang paling banyak tidak bekerja mencapai 20%

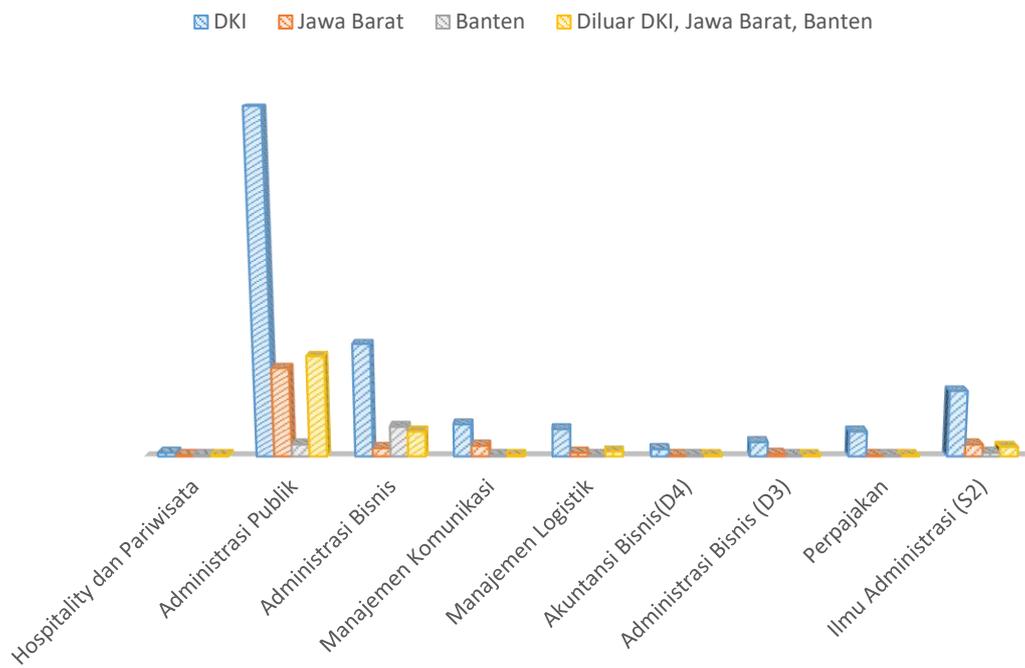
Alumni Institut STIAMI angkatan 2021 yang memutuskan membangun usaha sendiri, yaitu sebanyak 25 orang (4%). Prodi dengan persentase alumni yang paling banyak wirausaha adalah Prodi Administrasi Bisnis sebanyak 11 orang, mencapai 8%.

2.3 Peta Persebaran

Data terkait domisili saat ini dari alumni Institut STIAMI angkatan 2021 memberikan informasi bahwa alumni Institut STIAMI angkatan 2021 lebih banyak terfokus di wilayah Indonesia bagian barat. Provinsi DKI Jakarta menjadi provinsi dengan jumlah alumni paling banyak (535 orang), disusul dengan Provinsi Jawa Barat di urutan dua (126 orang). Jika dilihat berdasarkan kategori pekerjaan utama, Provinsi DKI Jakarta juga menjadi wilayah dengan total alumni terbanyak untuk setiap kategori pekerjaan utama.



Gambar 19. Peta Persebaran



Gambar 20. Grafik Pesebaran Peta Per Prodi

BAB III

PENILAIAN ALUMNI TERHADAP INSTITUT STIAMI

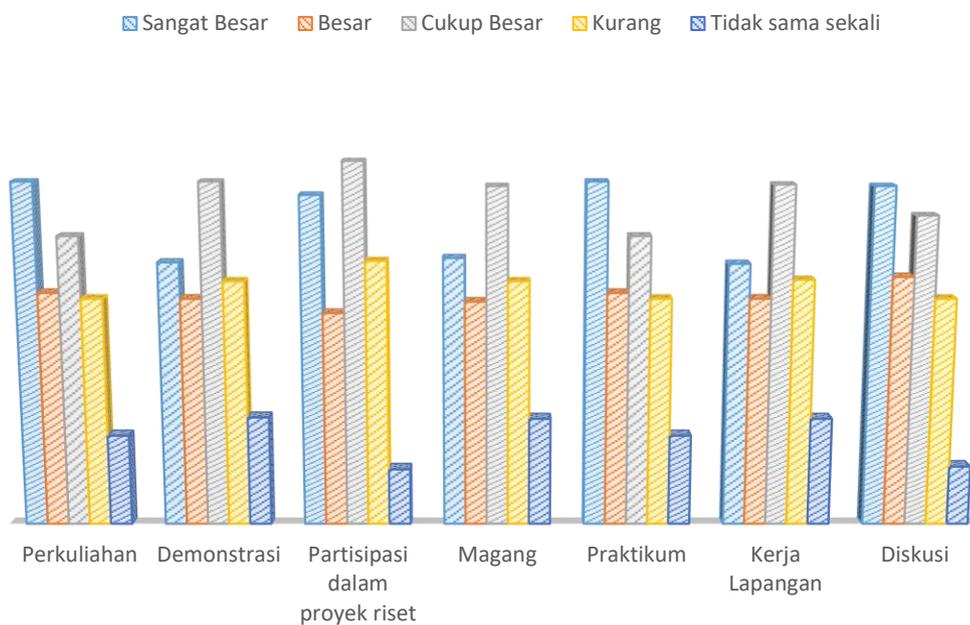


Bagian Pengembangan Karir & Hub. Alumni

3.1 Aspek Pembelajaran

Penilaian alumni terhadap Institut STIAMI yang pertama yang akan dibahas adalah aspek pembelajaran. Aspek ini akan menggali informasi tentang seberapa besar penekanan yang dirasakan oleh para alumni pada aspek-aspek pembelajaran yang dilaksanakan di program studi. Aspek pembelajaran dibagi menjadi 6 poin, yaitu: perkuliahan, demonstrasi/peragaan, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum kerja lapangan, dan diskusi. Enam poin ini akan dinilai oleh para alumni dengan skala 1 – 5 dengan 1 mengindikasikan penekanan terkecil (paling tidak dirasakan) dan 5 mengindikasikan penekanan terbesar (paling dirasakan).

Gambar 20. memberikan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran oleh alumni Institut STIAMI angkatan 2021. Secara keseluruhan, enam poin yang ditinjau memiliki nilai yang cukup baik. Dari data tersebut bisa dilihat bahwa aspek pembelajaran yang paling ditekankan menurut alumni adalah perkuliahan, dimana memiliki nilai rata-rata yang paling tinggi dibanding dengan poin-poin lainnya. Hal yang perlu disoroti adalah, menurut alumni Angkatan 2021, partisipasi mahasiswa dalam proyek riset masih kurang ditekankan. Ini dilihat dari penilaian alumni pada poin ini memiliki skor yang paling rendah. Sehingga bagian ini menjadi celah improvement bagi pihak Institut STIAMI di dalam aspek pembelajaran untuk dapat membuka kesempatan lebih bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam proyek riset.



Gambar 21. Aspek Pembelajaran

Tabel 3. Penilaian Alumni Terhadap Institut STIAMI

	Sangat Besar	Besar	Cukup Besar	Kurang	Tidak sama sekali
Perkuliahan	239	163	202	159	63
Demonstrasi	184	159	239	171	76
Partisipasi dalam proyek riset	230	149	253	185	39
Magang	187	157	236	171	75
Praktikum	239	163	202	159	63
Kerja Lapangan	183	159	237	172	75
Diskusi	236	174	216	159	41

3.2 Manfaat Program Study

Aspek terakhir yang digali dari penilaian alumni terhadap Institut STIAMI adalah manfaat program studi. Aspek ini menggali informasi sejauh mana alumni merasakan manfaat dari program studinya. Sama dengan beberapa aspek sebelumnya, aspek manfaat program studi dibagi menjadi 6 poin yaitu: memulai pekerjaan, pembelajaran yang berkelanjutan dalam pekerjaan, kinerja dalam menjalankan tugas, informasi karir dan peluang kerja, pengembangan diri serta meningkatkan keterampilan kewirausahaan. Enam poin ini akan dinilai oleh para alumni dengan skala 1 – 5 dengan 1 mengindikasikan manfaat paling tidak dirasakan dan 5 mengindikasikan manfaat paling dirasakan.

Berdasarkan Tabel 4, secara umum, penilaian alumni terhadap poin-poin manfaat prodi adalah baik. Manfaat yang paling dirasakan oleh alumni Institut STIAMI Angkatan 2021 adalah kinerja dalam menjalankan tugas. Penilaian yang dianggap masih kurang baik adalah peran prodi dalam meningkatkan etika. Poin ini dapat menjadi catatan bagi prodi untuk lebih meningkatkan pembekalan etika kepada mahasiswanya.

Tabel 4. Manfaat Study Menurut Aumni

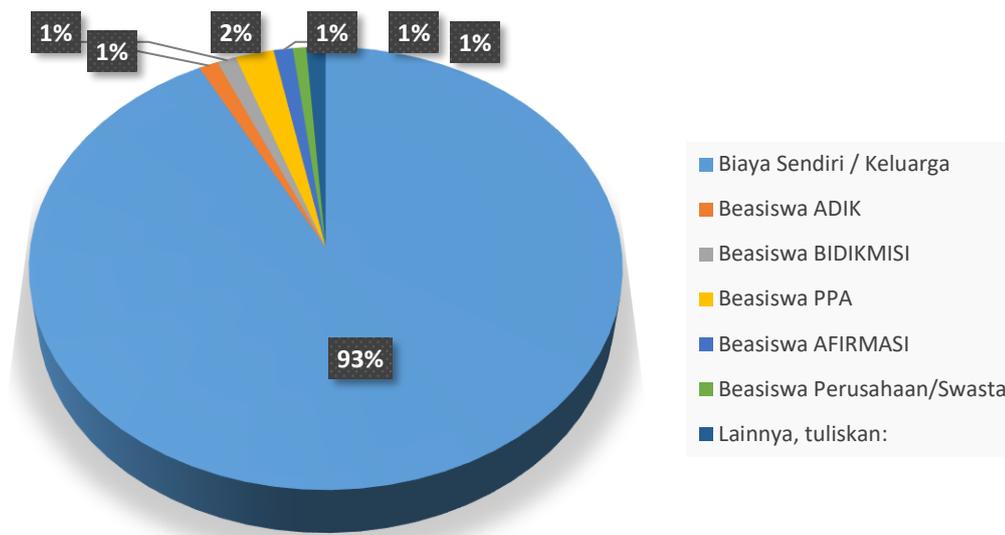
	Sangat Rendah	Cukup Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
Etika	2	9	57	347	456
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	6	16	174	411	174
Bahasa Inggris	17	72	419	261	57
Penggunaan Teknologi Informasi	15	42	122	403	164
komunikasi	6	13	89	376	342
kerjasama tim	6	11	72	340	397

pengembangan diri	5	10	69	323	419
-------------------	---	----	----	-----	-----

3.3 Sumber Biaya Kuliah

Pada bagian ini akan digali informasi tentang sumber pembiayaan alumni Angkatan 2021 selama kuliah. Dalam penelitian Tracer Study Institut STIAMI 2022, kategori sumber biaya perkuliahan dibagi menjadi kategori berasal dari orang tua/keluarga, beasiswa, sebagian beasiswa, biaya sendiri, serta gabungan dari orang tua dan biaya sendiri.

Dari 797 data yang dikumpulkan Tracer Study Institut STIAMI 2022, sumber biaya kuliah terbanyak berada di kategori orang tua/keluarga. Dapat dilihat pada Gambar 22, sebanyak 93% alumni mendapatkan sumber biaya kuliah sendiri/keluarga dan sebanyak 1% alumni mendapatkan sumber biaya kuliah dari beasiswa ADIK, PIPA, AFIRMASI, Perusahaan/Swasta dan sekitar 2% dari sebagian beasiswa BIDIKMISI. Pembiayaan perkuliahan alumni yang bersumber dari beasiswa (baik penuh maupun sebagian) tidak mencapai setengah dari jumlah data. Hal ini bisa menjadi catatan bagi pihak Institut STIAMI untuk terus meningkatkan kesempatan penerimaan beasiswa untuk para mahasiswanya. Hal yang unik adalah masih terdapat alumni yang membiayai kuliahnya dengan biaya sendiri/Keluarga yaitu sebanyak 805 orang.



Gambar 22. Sumber Biaya Kuliah

BAB IV
KOMPETENSI ALUMNI INSTITUT STIAM I



Bagian Pengembangan Karir & Hub. Alumni

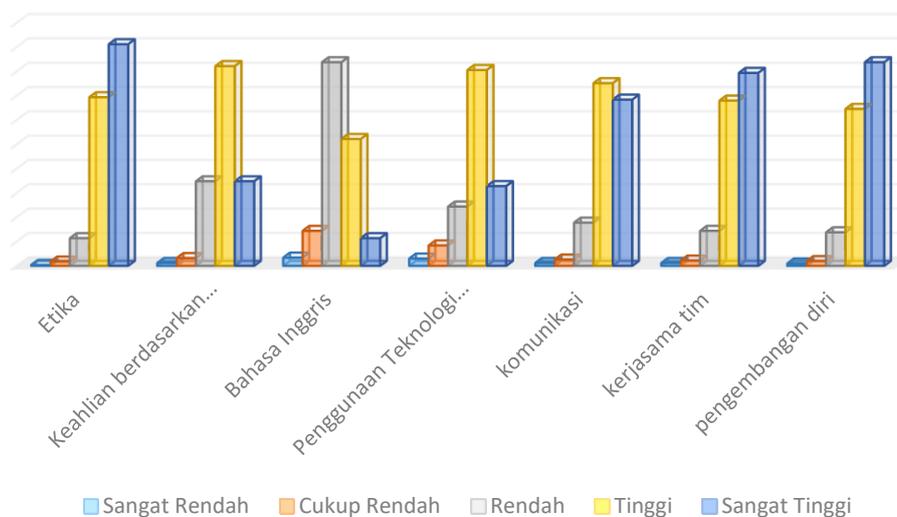
4.1 Kompetensi Alumni

Kemampuan alumni Institut STIAMl dapat dinilai baik dari hard skill maupun soft skill. Kedua kemampuan tersebut selayaknya terus diasah selama masa studi di perguruan tinggi. Dalam survei ini alumni diminta memberikan umpan balik atau penilaian terhadap penguasaan kompetensi yang ia miliki. Grafik pada Gambar 21 menunjukkan perbandingan antara penguasaan kompetensi, kontribusi perguruan tinggi dalam memperoleh kompetensi tersebut dan peran kompetensi yang dirasakan di dunia kerja.

Tabel 5 menunjukkan nilai kompetensi yang dikuasai oleh alumni Institut STIAMl 2021. Penilaian dengan skala besar (4) didominasi untuk kompetensi-kompetensi yang telah dikuasai alumni, kemudian diikuti dengan penilaian skala sangat besar (5). Untuk kompetensi Etika, Keahlian berdasarkan bidang Ilmu, Bahasa Inggris, Penggunaan Teknologi, Komunikasi, Kerjasama Tim, Pengembangan Diri, jumlah alumni dengan penilaian skala 4 dan 5 hampir seimbang.

Tabel 5. Kompetensi Alumni

	Sangat Rendah	Cukup Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
Etika	2	9	57	347	456
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	6	16	174	411	174
Bahasa Inggris	17	72	419	261	57
Penggunaan Teknologi Informasi	15	42	122	403	164
komunikasi	6	13	89	376	342
kerjasama tim	6	11	72	340	397



Gambar 23. Grafik Kompetensi Alumni

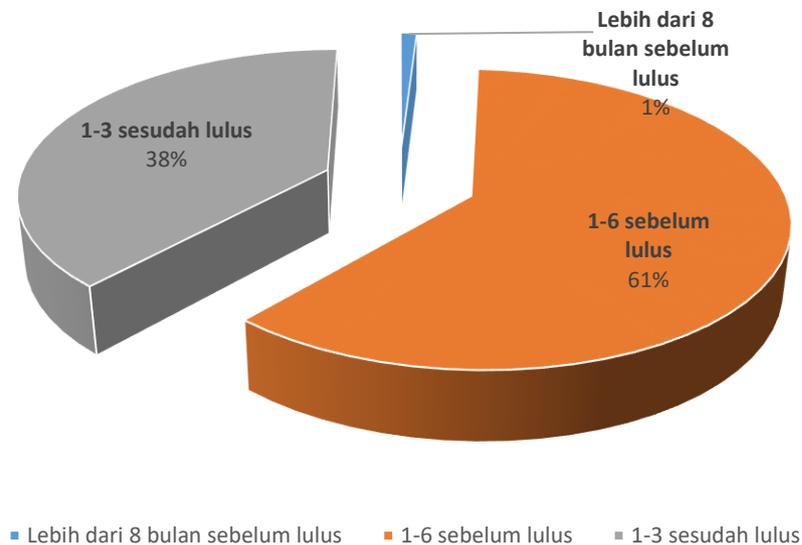
BAB V
MASA PERALIHAN ALUMNI INSTITUT STIAMI MENUJU DUNIA
KERJA



Bagian Pengembangan Karir & Hub. Alumni

5.1 Waktu Tunggu Kerja

Hasil dari Tracer Study Institut STIAMI 2022 memberikan informasi mengenai waktu tunggu para alumni Institut STIAMI angkatan 2021 baik yang mendapatkan pekerjaan sebagai pegawai maupun yang melakukan wirausaha.

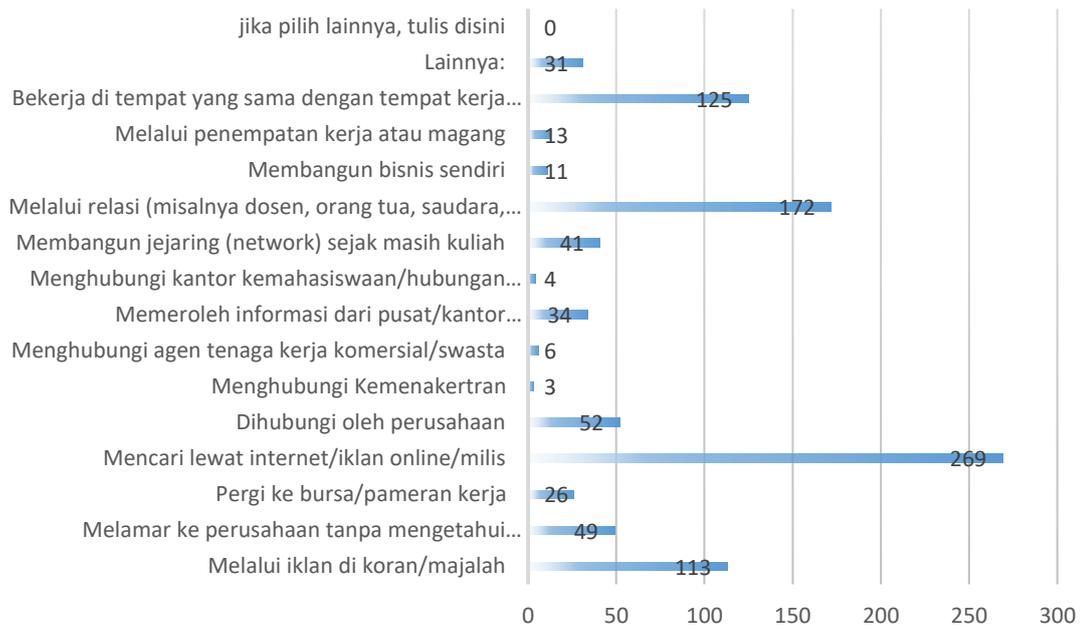


Gambar 24. Waktu Tunggu Alumni

Gambar 24. memberikan informasi bahwa alumni Institut STIAMI angkatan 2021 yang memperoleh pekerjaan kurang dari 3 bulan setelah kelulusan ada sebanyak 237 orang (38%), alumni yang telah menunggu mendapat pekerjaan 1 sampai dengan 6 bulan setelah kelulusan ada 374 orang (61%), dan alumni yang menunggu mendapat pekerjaan lebih dari 8 bulan setelah kelulusan ada 6 orang (1%).

5.2 Jalur Mendapatkan Pekerjaan

Berbagai upaya dilakukan oleh alumni Institut STIAMI angkatan 2021 untuk memperoleh pekerjaan pertama mereka. Ada yang mencari informasi pekerjaan dari relasi yang mereka miliki, ada yang mencari melalui internet seperti LinkedIn, Glints, dan JobStreet, dan sebagainya.



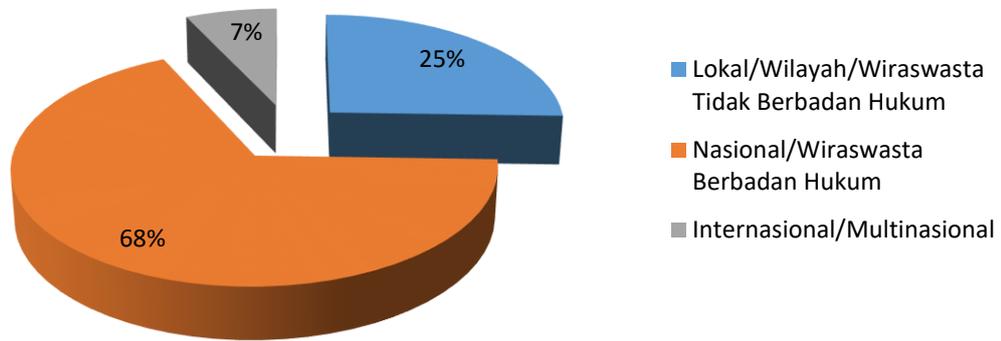
Gambar 25. Jalur Mendapatkan Pekerjaan

Gambar 25. memberikan informasi bahwa sebagian besar alumni Institut STIAI angkatan 2021 mendapatkan pekerjaan pertama mereka melalui relasi yang mereka miliki (18%). mudian, sebagian besar lainnya mendapatkan pekerjaan pertama mereka melalui internet (28%), dan melalui informasi dari Institut STIAMI Career Center (3%). Informasi tersebut memberikan gambaran bahwa peran lingkungan eksternal sangat berpengaruh bagi alumni Institut STIAMI angkatan 2021 dalam proses mendapatkan pekerjaan pertama mereka. Lingkungan internal yang dimaksud Internet. Sebagai unit yang memberikan pelayanan karir kepada mahasiswa dan alumni Institut STIAMI perlu melakukan riset mengapa alumni lebih memilih mencari pekerjaan di Internet dibandingkan berkonsultasi ke Career Center Institut STIAMI.

5.3 Kategori Perusahaan

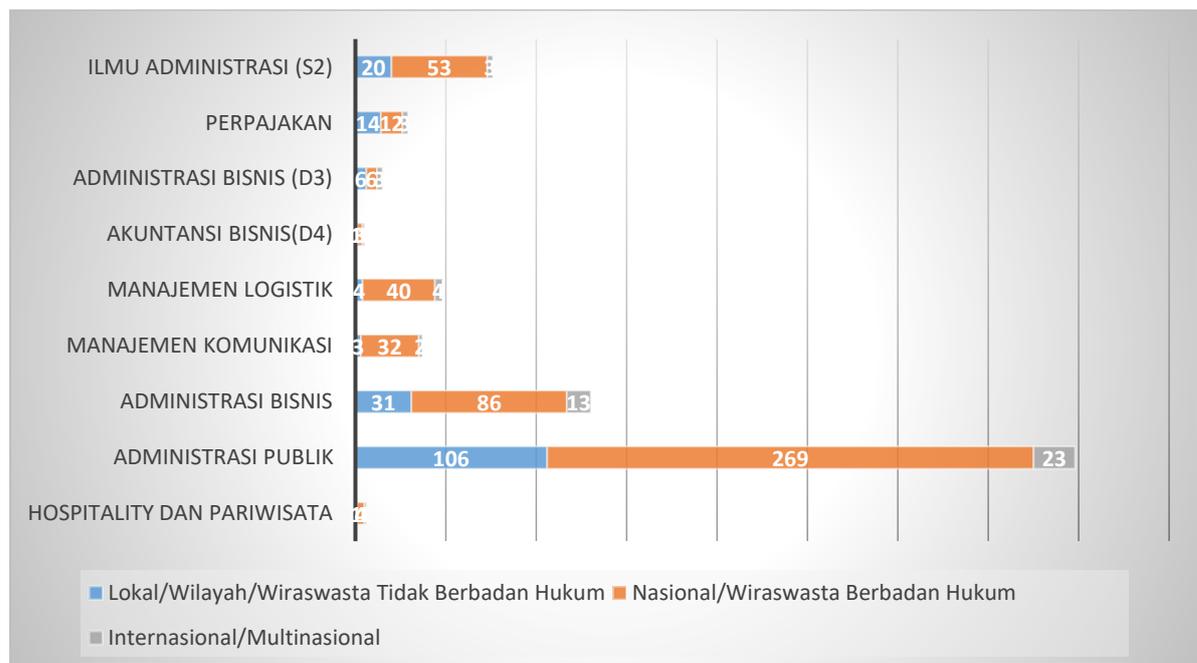
Terdapat 1.209 alumni dari 797 responden yang adalah alumni-alumni Institut STIAMI Angkatan 2021 yang memilih untuk bekerja di perusahaan. Dalam survei Tracer Study ini, alumni-alumni Institut STIAMI Angkatan 2021 diminta untuk memberikan informasi mengenai kategori perusahaan tempat mereka bekerja. Perusahaan dikategorikan menjadi kategori perusahaan lokal, perusahaan nasional, dan perusahaan multinasional.

Dari data yang diperoleh, dapat ditemukan bahwa 68% alumni bekerja di perusahaan nasional, 7% alumni bekerja di perusahaan multinasional, dan 25% mendapat pekerjaan di perusahaan lokal.



Gambar 26. Kategori Perusahaan

Pada Gambar 27 juga dapat dilihat persebaran tempat alumni bekerja berdasarkan program studinya. Ada banyak alumni program studi Ilmu Administrasi (S2) yang bekerja di perusahaan nasional (11%), dari program studi Administrasi Publik sebanyak 53%, sementara hanya 1% alumni dari program studi Hospitality dan Pariwisata yang bekerja di perusahaan nasional. Alumni yang mayoritas dalam program studinya bekerja di perusahaan multinasional berasal dari program studi Administrasi Publik (43%). Sementara itu, hanya 2% alumni dari program studi Akuntansi Bisnis (D4) yang bekerja di perusahaan multinasional, dengan mayoritas alumninya bekerja di perusahaan lokal (57%), Untuk program studi Administrasi Publik, Sementara untuk program studi Akuntansi Bisnis (D4) hanya terdapat 1% alumni yang bekerja di perusahaan lokal.

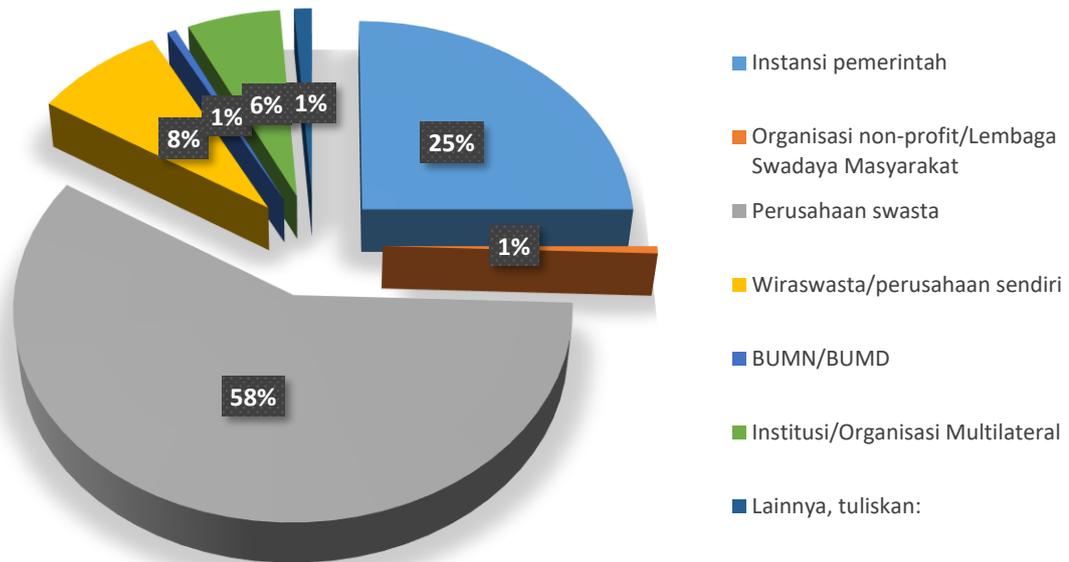


Gambar 27. Kategori Perusahaan Per Prodi

5.4 Bentuk Perusahaan Tempat Bekerja

Terdapat 797 alumni-alumni Institut STIAMI Angkatan 2021 yang menjadi responden untuk memberikan informasi mengenai bentuk dari perusahaan yang ditempatinya sesudah lulus dari Institut STAMI. Bentuk dari perusahaan tempat alumni Institut STIAMI Angkatan 2021 bekerja dibagi menjadi beberapa kategori yaitu BUMN/BUMD, Instansi Pemerintah, Organisasi Non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat, Perusahaan Swasta, Wiraswasta/Perusahaan Sendiri. Pada

Gambar 28 terlihat bahwa mayoritas alumni Institut STIAMI Angkatan 2021 memperoleh pekerjaan di perusahaan swasta (58%), yaitu sebanyak 414 alumni. Sementara itu, hanya sedikit alumni yang bekerja di suatu Organisasi Non-profit atau Lembaga Swadaya Masyarakat. Sisanya, ada alumni yang bekerja di BUMN/BUMD (1%), instansi pemerintah (25%), dan ada juga alumni yang memilih untuk membangun usaha sendiri (8%). Hal itu menunjukkan bahwa perusahaan swasta lebih diminati oleh sebagian besar alumni Institut STIAMI Angkatan 2021.



Gambar 28. Bentuk Perusahaan Tempat Bekerja

BAB VI

ALUMNI DAN PEKERJAAN



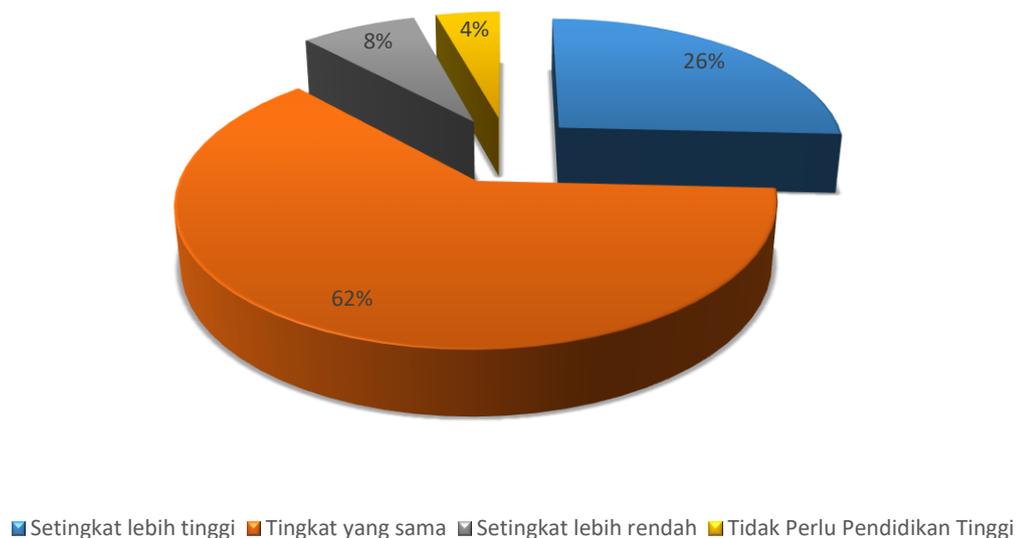
Bagian Pengembangan Karir & Hub. Alumni

6.1 Bekerja

Pekerjaan alumni Institut STIAMl angkatan 2021 dibagi menjadi tiga jenis pekerjaan utama, yaitu bekerja, bekerja dan berwiraswasta, dan berwirausaha. Pada penelitian Tracer Study Institut STIAMl 2022, terdapat 603 alumni Institut STIAMl angkatan 2021 yang saat ini memilih untuk bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa bekerja memang menjadi pilihan utama alumni Institut STIAMl angkatan 2021.

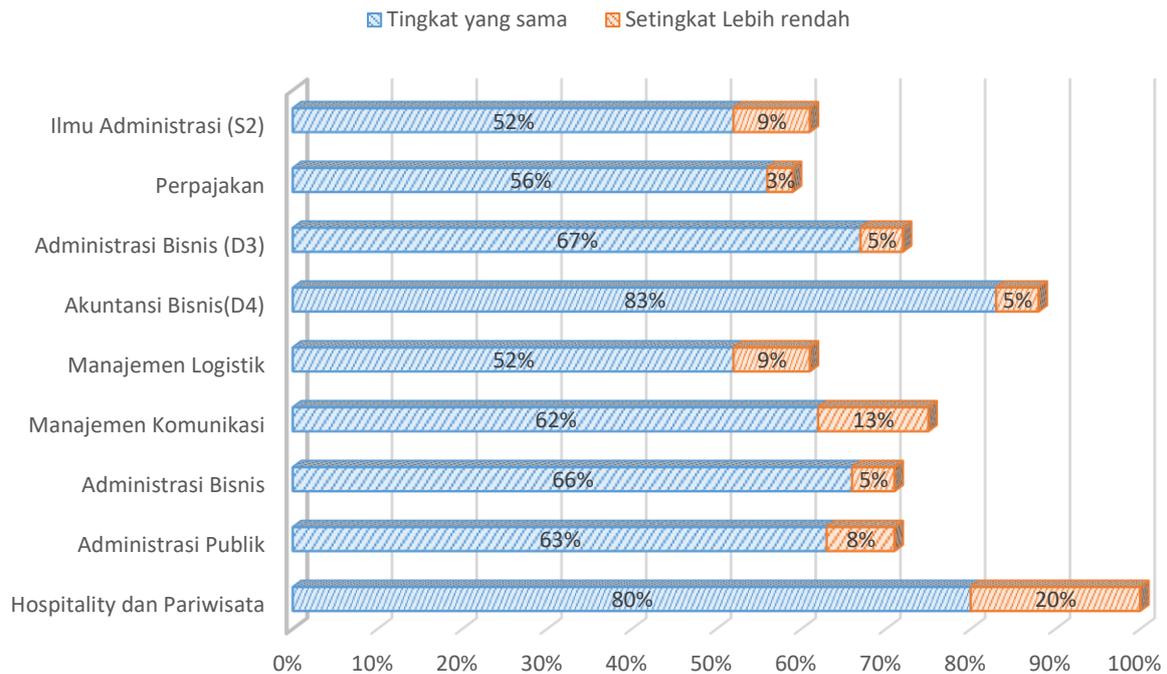
Ketika berbicara tentang lulusan perguruan tinggi di dunia kerja, pembahasan mengenai kesesuaian kuliah dengan pekerjaan merupakan hal yang paling menjadi perhatian. Secara keseluruhan tingkat kesesuaian pekerjaan alumni Institut STIAMl angkatan 2021 dengan bidang kuliahnya mencapai angka 62%.

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 2 prodi dengan persentase kesesuaian kuliah dengan pekerjaan alumni mencapai 80%, yaitu Prodi Hospitality dan Pariwisata (S1) dan Prodi Akuntansi Bisnis (D4).



Gambar 29. Keselarasan Pendidikan dengan Pekerjaan

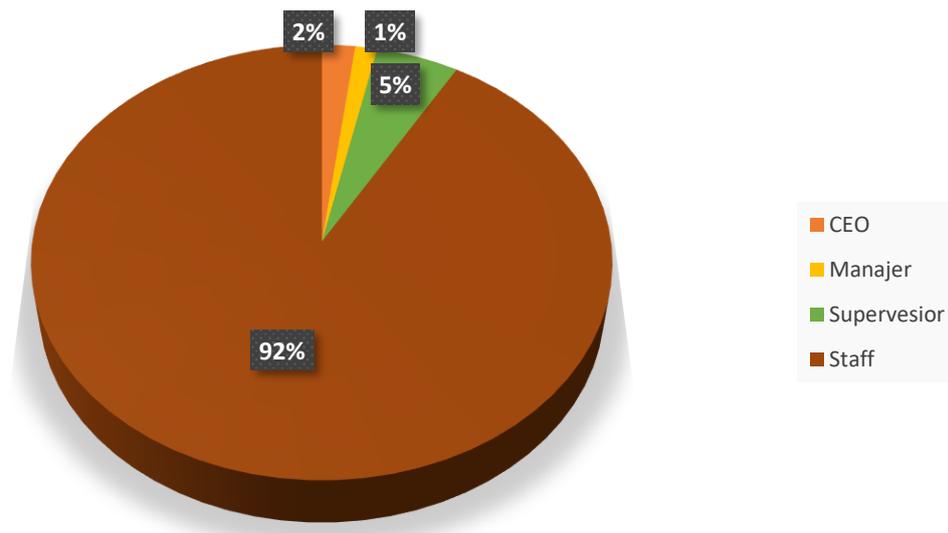
Berdasarkan data yang diperoleh juga terlihat bahwa terdapat 6 prodi yang tingkat kesesuaian kuliah dengan pekerjaan alumninya berada di bawah 10%, yaitu Prodi Administrasi Publik, Administrasi Bisnis, Manajemen Logistik, Administrasi Bsinis (D3), Perpajakan, Ilmu Administrasi (S2). Namun perlu diingat juga bahwa lapangan pekerjaan yang tersedia, khususnya di Indonesia, juga memiliki peran terhadap kesesuaian pekerjaan alumni. Lebih jauh, data untuk masing-masing program studi dapat dilihat pada Gambar 30.



Gambar 30. Keselarasan Pendidikan dengan Pekerjaan Per Prodi

6.2 Jabatan Pekerjaan

Dari 797 responden alumni yang bekerja, terdapat 92% alumni yang saat ini posisi jabatannya sebagai staf dalam perusahaan. Pada urutan kedua terdapat 15 alumni yang saat ini sudah memiliki jabatan sebagai Supervisor. Jabatan tertinggi ketiga adalah alumni yang saat ini menjabat sebagai CEO, yaitu sebanyak 2% alumni.

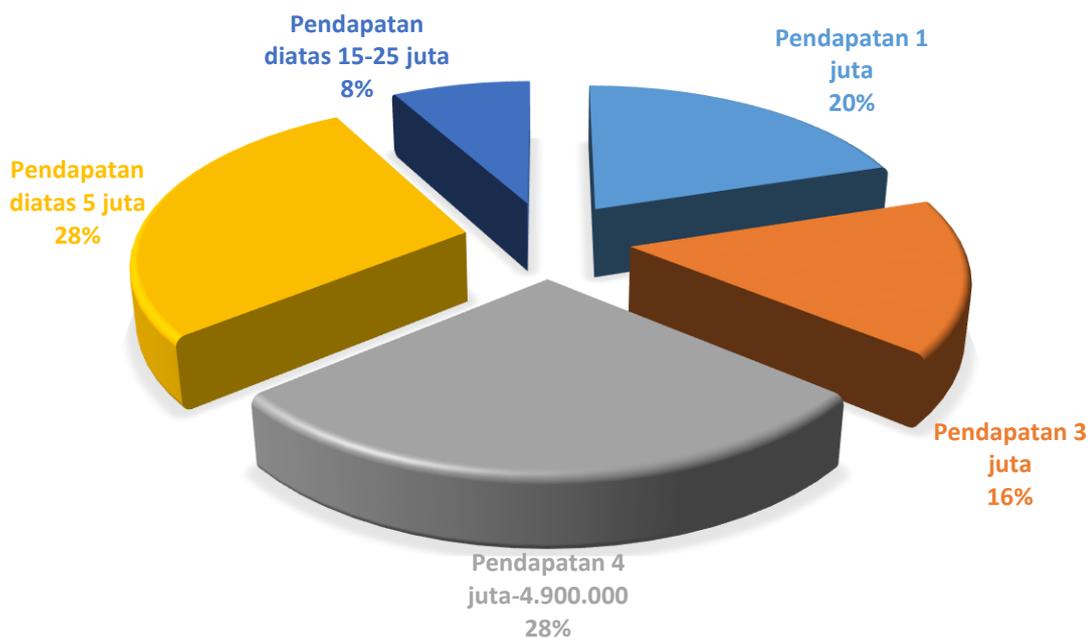


Gambar 31. Jabatan Pekerjaan

6.3 Pendapatan

Informasi terkait penghasilan yang diperoleh alumni merupakan informasi yang menarik untuk diperhatikan. Tidak bisa dipungkiri bahwa penghasilan merupakan salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Besaran penghasilan lulusan suatu program studi juga menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi prodi yang bersangkutan. Semakin besar penghasilan yang diperoleh lulusan suatu program studi, maka semakin besar pula minat calon mahasiswa pada program studi tersebut.

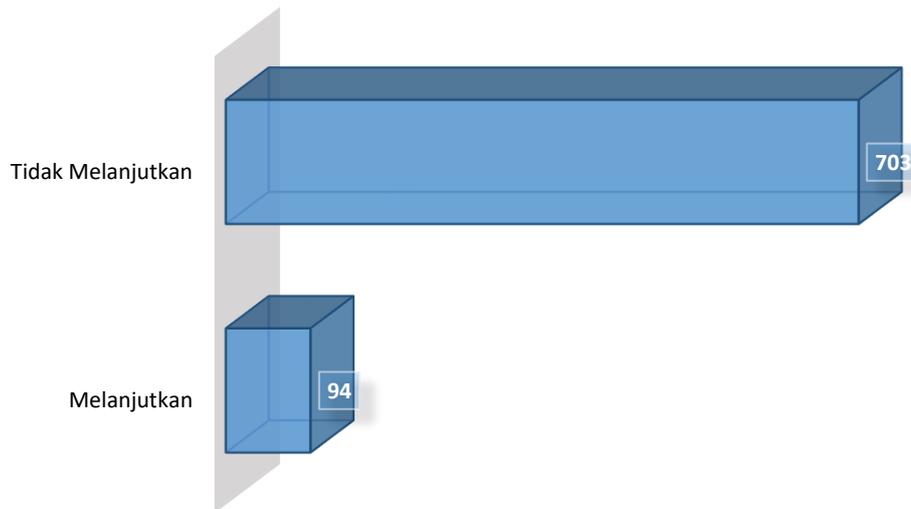
Berdasarkan data survei, secara keseluruhan rata-rata penghasilan per bulan yang diperoleh alumni Institut STIAMI angkatan 2021 dengan rata-rata penghasilan 5.000.000 keatas.



Gambar 32. Pendapatan

6.4 Melanjutkan Study

Selain bekerja, tidak sedikit pula alumni yang memilih untuk melanjutkan studi setelah mereka lulus kuliah. Pada saat survei ini dilakukan, terdapat 94 alumni Institut STIAMI angkatan 2021 yang memilih melanjutkan studi. Terlihat pada Gambar 33 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni tidak melanjutkan studi. Namun dengan begitu alumni Institut STIAMI banyak yang sudah bekerja.

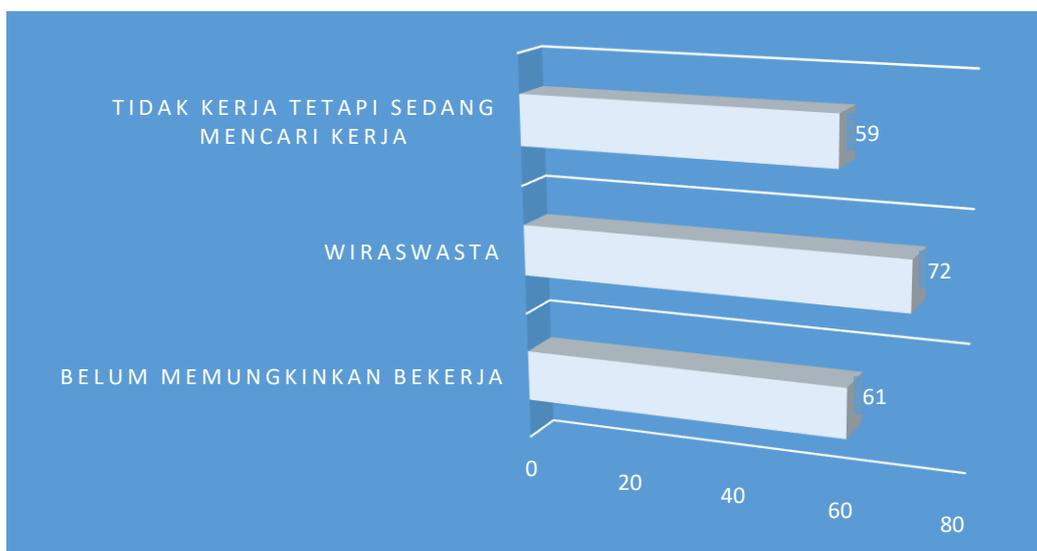


Gambar 33. Melanjutkan Study

6.5 Tidak Bekerja

Setelah membahas dunia kerja, pada sub bab ini akan menjelaskan kondisi alumni yang tidak bekerja. Dari 797 responden, terdapat 24% atau 194 alumni yang saat ini tidak bekerja. Alasan mereka tidak bekerja pun bermacam-macam, saat ini sebanyak 59 dari alumni yang tidak bekerja menyebutkan bahwa mereka sedang menunggu panggilan kerja, 72 orang ingin berwirausaha dan 61 orang belum memungkinkan bekerja, terlihat pada gambar 34.

Dari berbagai alasan tersebut dapat disimpulkan bahwa alasan alumni tidak bekerja saat ini bukan karena malas untuk bekerja, melainkan ada kepentingan lain yang harus mereka selesaikan di luar dunia usaha dan industri atau sedang dalam masa peralihan pekerjaan.

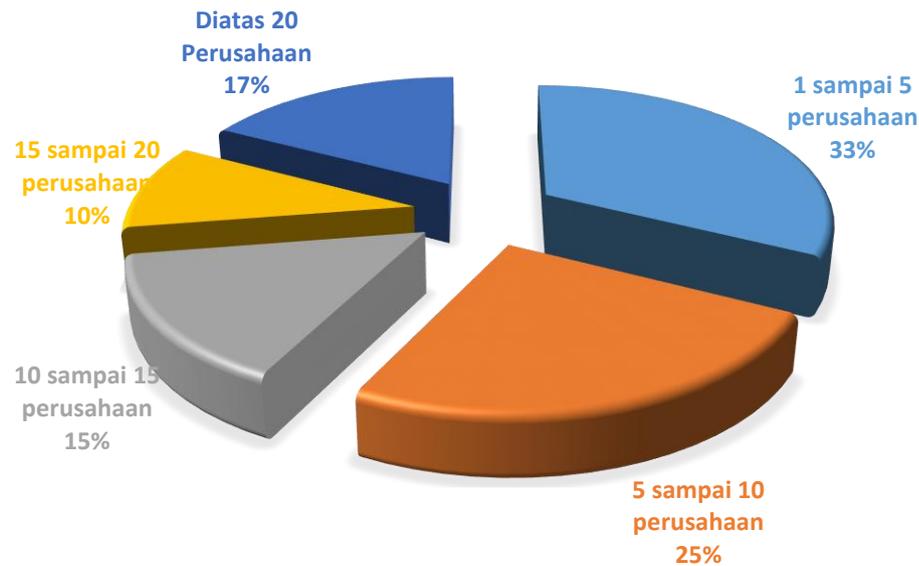


Gambar 34. Alasan Tidak Bekerja

6.6 Proses Mencari Pekerjaan

a.) Jumlah Perusahaan Yang Dilamar

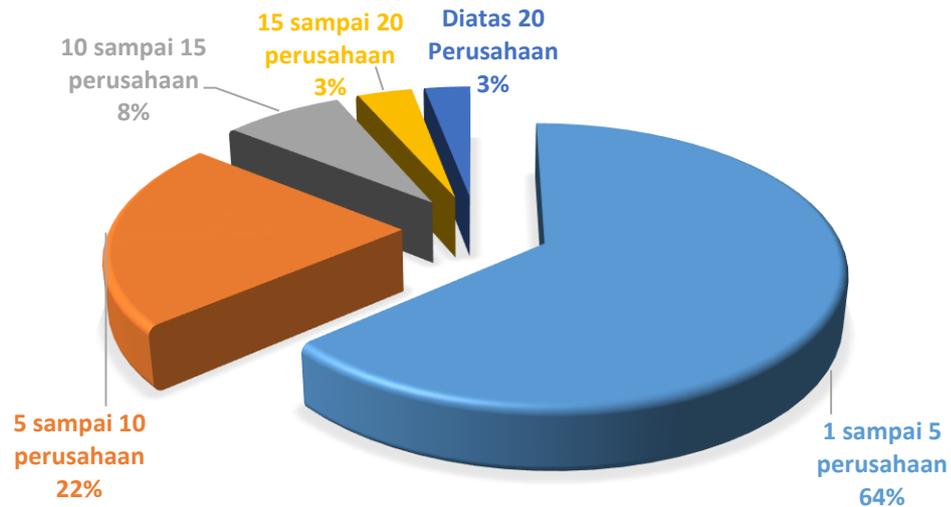
Berdasarkan hasil pelacakan terhadap alumni Institut STIAMI 2021, diperoleh informasi bahwa sebesar 15% alumni melamar 10 sampai 15 perusahaan, sebanyak 10% alumni melamar ke 15 sampai 20 perusahaan, sebanyak 17% alumni melamar diatas 20 perusahaan. Dan Presentasi terbesar 33% alumni melamar ke 1 sampai 5 perusahaan. Terlihat pada gambar 35 dibawah ini.



Gambar 35. Perusahaan yang dilamar

b.) Jumlah Perusahaan yang Merespon

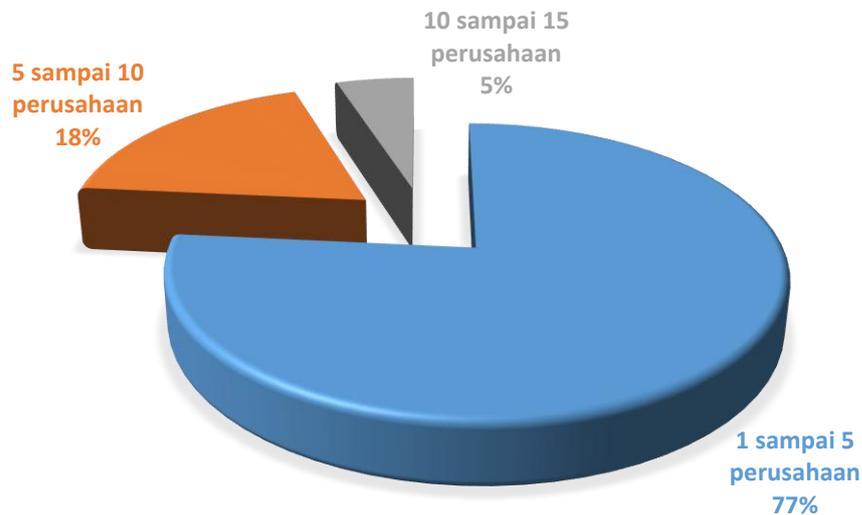
Berdasarkan hasil pelacakan terhadap alumni Institut STIAMI 2021, diperoleh informasi bahwa sebesar 64% alumni sudah pernah direspon oleh 1 sampai 5 perusahaan, sebanyak 22% alumni sudah pernah direspon oleh ke 5 sampai 10 perusahaan, sebanyak 8% alumni sudah pernah direspon oleh 10 sampai 15 perusahaan. Dan Presentasi terkecil 3% alumni sudah pernah direspon oleh 15 sampai 20 perusahaan diatas 20 perusahaan. Terlihat pada gambar 36 dibawah ini.



Gambar 36. Perusahaan yang merespon Lamaran

c.) Jumlah Perusahaan yang Mengundang Wawancara

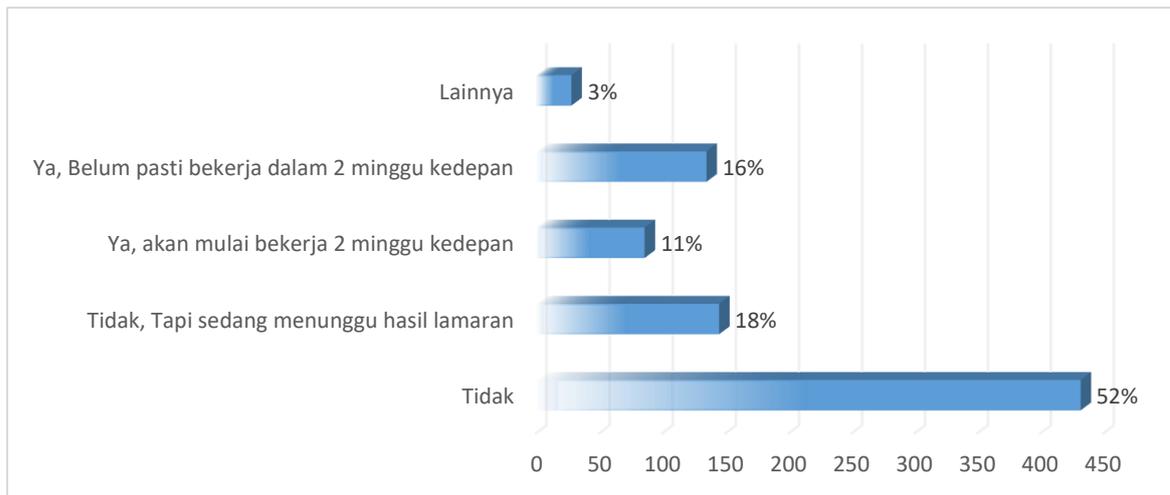
Berdasarkan hasil pelacakan terhadap alumni Institut STIAMI yang lulus tahun 2021, diperoleh informasi bahwa sebesar 77% lulusan sudah pernah direpson dan diundang wawancara oleh 1 sampai 5 perusahaan, sebesar 18% lulusan sudah pernah direpson dan diundang wawancara oleh 5 sampai 10 perusahaan, sebesar 5% lulusan sudah pernah direpson dan diundang wawancara oleh 10 sampai 15 perusahaan. Terlihat pada gambar 37 dibawah.



Gambar 37. Perusahaan yang mengundang wawancara

d.) Keaktifan mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh alumni Institut STIAMI tahun 2021 diperoleh informasi mengenai keaktifan lulusan mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir yaitu sebesar 52% lulusan tidak aktif mencari pekerjaan, sebesar 18% lulusan sedang menunggu hasil lamaran dan sebesar 16% lulusan sedang aktif mencari pekerjaan, sebanyak 11% akan memulai bekerja 2 minggu kedepan, 3% lainnya.



Gambar 36. Keaktifan mencari pekerjaan 4 minggu terakhir

KESIMPULAN

Kesimpulan dan Saran

Report Tracer Study Institut STIAMI tahun 2022 menitik beratkan penelitian pada target responden alumni Institut STIAMI angkatan 2021. Dari beberapa pembahasan serta data yang diperoleh dalam Tracer Study Institut STIAMI 2022 ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait karakteristik dan profil responden/alumni ketika menjalani perkuliahan, hubungan perguruan tinggi dengan pekerjaan dan kondisi pekerjaan saat ini.

Berdasarkan karakteristik responden/alumni, jumlah data yang masuk adalah sebesar 797 alumni (68,5%). Alumni Institut STIAMI angkatan 2021 secara keseluruhan memiliki status pekerjaan saat ini adalah 603 orang bekerja (92%), 93 orang melanjutkan studi (12%), 170 orang tidak bekerja (22%) serta 24 orang wirausaha (4%).

Dari sisi hubungan antara perguruan tinggi dengan pekerjaan, diperoleh data bahwa kesesuaian kuliah dengan pekerjaan adalah sebesar 62%. Secara umum, waktu tunggu kerja alumni Institut STIAMI angkatan 2021 adalah selama 1 Sampai 6 bulan. Alumni Institut STIAMI angkatan 2021 memperoleh pekerjaan sebagian besar dari Internet/Iklan Online/Milis (28%).

Alumni Institut STIAMI angkatan 2021 lebih banyak bekerja di perusahaan Swasta sebanyak (58%). Untuk jabatan alumni yang bekerja, mayoritas alumni Institut STIAMI angkatan 2021 masih berstatus sebagai staf (92%). Pada sisi penghasilan, alumni yang bekerja umumnya memiliki penghasilan diatas 5 juta rupiah.

Buku Report Tracer Study Institut STIAMI 2022 juga dapat memberikan masukan bagi Institut STIAMI berdasarkan data yang diperoleh dari alumni Institut STIAMI angkatan 2021. Beberapa masukan ini antara lain:

- Dalam aspek pembelajaran alangkah lebih baik apabila Institut STIAMI secara keseluruhan memberikan mahasiswanya kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan riset lebih banyak.
- Dari sisi kontribusi Program Studi, diharapkan setiap Prodi di Institut STIAMI lebih banyak membekali mahasiswanya dengan kemampuan wirausaha.
- Secara keseluruhan Institut STIAMI mampu meningkatkan kontribusinya dan lebih merata terkait pembekalan kompetensi bagi mahasiswanya (tidak hanya fokus terhadap pengetahuan di bidang ilmu terkait saja, namun juga faktor-faktor soft skill dan hard skill).
- Institut STIAMI lebih baik lagi dalam menerapkan pengetahuan disiplin ilmu dengan kondisi dunia usaha dan industri mengingat pada laporan ini terdapat beberapa Prodi yang memiliki nilai kesesuaian kuliah dengan pekerjaan sangat kecil.
- Institut STIAMI diharapkan mampu memperkecil jarak waktu tunggu untuk mendapatkan kerja alumni terutama setelah kelulusan. Institut STIAMI mampu menjadi perantara yang lebih baik terutama terkait hubungan mahasiswa dengan dosen dan alumninya, mengingat lulusan Institut STIAMI banyak yang memperoleh pekerjaan melalui informasi dari dosen dan alumni itu sendiri.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Tim Riset

Pelindung

Dr.Hartono,SE.,MM - Wakil Rektor Non Akademik Bidang II

Penanggung Jawab

Yoka Mai Patria, S.AP., M.A – Kabag. Pengemabangan Karir dan Hub. Alumni

Peneliti

Anna Chaeirunisyah, S.AP., M.Si – SPMI

Tim Teknis dan Kesekretariatan

Astri Rizki Ananda, S.AB –Kesekretariatan Rektorat

Tim Desain Grafis

Bagian Multimedia

Lampiran II Daftar Surveyor

No	Program Study	Nama Surveyor
1.	Kampus Pusat	Hana Fatimatuzzahrah
2.	Kampus Bekasi (A)	Nuzul Novita Chandra, S.AB
3.	Kampus Cikarang (B)	Andre Wijayanto, S.AB
4.	Kampus Tj. Barat (C)	Jamaludin, S.AP
5.	Kampus Depok (D)	Randi Ikhwan, S.AP
6.	Kampus Pondok Cabe (E)	Suratin Wahyudi, S.AB
7.	Kampus Tangerang Kota (F)	Lisa Arisa Fiatri, S.AP., M.A
8.	Vokasi	Sri Widiarty, SE
9.	Ilmu Administrasi (S2)	Fauzi Fahmi, S.AB, M.A

Lampiran III Daftar Pertanyaan Kuisisioner

No	IDENTITAS
1.	Nomor Mahasiswa :
2.	Kode PT :
3.	Tahun Lulus :
4.	Kode Prodi :
5.	Nama :
6.	Nomor Telepon/HP :
7.	Alamat Email :
8.	NIK :
9.	NPWP :
10.	Asal Kampus :
11.	NPM :
12.	Prodi :

Kuisisioner Wajib	
13.	Jelaskan status Anda saat ini?
	Bekerja [Full Time/Part time] :
	Wiraswasta :
	Melanjutkan Pendidikan :
	Tidak Kerja tapi sedang mencari kerja :
	Belum Memungkinkan bekerja :

14.	Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan/termasuk bekerja sebelum lulus?
	Ya
	Dalam beberapa bulan anda mendapatkan pekerjaan?
	Tidak
	Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan?

16.	Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan ? [take home pay]?
-----	--

17.	Dimana lokasi tempat Anda bekerja?
	<i>Silahkan download data referensi wilayah :</i>
	Propinsi :
	Kab/Kota :

18.	Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?
	• Instansi pemerintah
	• BUMN/BUMD
	• Institusi/Organisasi Multilateral
	• Perusahaan swasta
	• Wiraswasta/perusahaan sendiri

	<ul style="list-style-type: none"> • Lainnya, Tuliskan
19.	Apa nama perusahaan/kantor tempat Anda bekerja?
20.	Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda saat ini?
	[Apabila F8 menjawab [3] Wiraswasta]
	<ul style="list-style-type: none"> • Founder
	<ul style="list-style-type: none"> • Co-Founder
	<ul style="list-style-type: none"> • Staff
	<ul style="list-style-type: none"> • Freelance
21.	Apa tingkat tempat kerja Anda?
	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi/Wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum
	<ul style="list-style-type: none"> • Nasional/Wiraswasta berbadan hukum
	<ul style="list-style-type: none"> • Multinasional/Internasional
22.	Program Studi :
23.	Tanggal Masuk :
24.	Sebutkan sumber dana dalam pembiayaan kuliah ? [bukan ketika studi lanjutan]
	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya Sendiri/Keluarga
	<ul style="list-style-type: none"> • Beasiswa ADIK
	<ul style="list-style-type: none"> • Beasiswa PPA
	<ul style="list-style-type: none"> • Beasiswa AFIRMASI
	<ul style="list-style-type: none"> • Beasiswa Perusahaan/Swasta
	<ul style="list-style-type: none"> • Lainnya, tuliskan
25.	Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda saat ini?
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Erat
	<ul style="list-style-type: none"> • Erat
	<ul style="list-style-type: none"> • Cukup Erat
	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang Erat
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Sama Sekali
26.	Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda?
	<ul style="list-style-type: none"> • Setingkat Lebih Tinggi
	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat yang Sama
	<ul style="list-style-type: none"> • Setingkat Lebih Rendah
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Perlu Pendidikan Tinggi
27.	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai
	[A]
	<ul style="list-style-type: none"> • Keahlian nerdasarkan bidang ilmu
	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Inggris

	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan Teknologi Informasi
	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi
	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama tim
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Diri

28.	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan?
	[B]
	<ul style="list-style-type: none"> • Etika
	<ul style="list-style-type: none"> • Keahlian berdasarkan bidang ilmu
	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Inggris
	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan Teknologi Informasi
	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi
	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama tim
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Diri

	Kuisisioner Opsional
29.	Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?
30.	Perkuliahan
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Besar
	<ul style="list-style-type: none"> • Besar
	<ul style="list-style-type: none"> • Cukup Besar
	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Sama Sekali
31.	Demonstrasi
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Besar
	<ul style="list-style-type: none"> • Besar
	<ul style="list-style-type: none"> • Cukup Besar
	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Sama Sekali
32.	Partisipasi dalam proyek riset
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Besar
	<ul style="list-style-type: none"> • Besar
	<ul style="list-style-type: none"> • Cukup Besar
	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Sama Sekali
33.	Magang
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Besar
	<ul style="list-style-type: none"> • Besar
	<ul style="list-style-type: none"> • Cukup Besar
	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang

	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Sama Sekali
34. Praktikum	
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Besar • Besar • Cukup Besar • Kurang • Tidak Sama Sekali
35. Kerja Lapangan	
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Besar • Besar • Cukup Besar • Kurang • Tidak Sama Sekali
36. Diskusi	
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Besar • Besar • Cukup Besar • Kurang • Tidak Sama Sekali

37. Kapan anda mulai mencari pekerjaan? <i>Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukan</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> • Kira-kira bulan sebelum lulus • Kira-kira bulan sesudah lulus • Saya tidak mencari kerja

38. Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? <i>Jawaban bisa lebih dari satu</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui iklan di kora/majalah brosur • Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada • Pergi bursa/pameran kerja • Mencari lewat interet/iklan online/milis • Dihubungi oleh perusahaan • Menghubungi Kemenakertrans • Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta • Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas • Menghubungi jejaring[<i>networking</i>] sejak masih kuliah • Melalui relasi [misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll] • Membangun bisnis sendiri • Melalui penempatan kerja atau magang • Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah • Lainnya:

39. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar [lewat surat atau e-mail] sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama?	
---	--

perusahaan/instansi/Institusi
40.	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespon lamaran anda?
perusahaan/instansi/institusi
41.	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara?
perusahaan/instansi/institusi
42.	Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? Pilihlah Satu
	<i>Jawaban. KEMUDIAN LANJUT KE f17</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak • Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja • Ya, Saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu kedepan • Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan • Lainnya

43.	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu
	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sdah ssuai denga pendidikan saya • Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai • Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik • Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya engan pendidikan saya • Saya dipromosikan ke posisi yang kuraang berhubungan dengan pendidikan saya dibandingkan posisi sebelumnya • Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini • Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure • Pekerjaan saya saat ini lebih menarik • Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tamahan/jadwal yang fleksibel, dll • Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya • Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya • Pada walnya meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya • Lainnya

	Kompetensi Pada Saat Lulus
44.	Etika
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Rendah • Rendah • Cukup • Tinggi • Sangat Tinggi
45.	Keahlian berdasarkan bidang ilmu
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Rendah • Rendah • Cukup • Tinggi • Sangat Tinggi

46.	Bahasa Inggris
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Rendah • Rendah • Cukup • Tinggi • Sangat Tinggi

47.	Penggunaan Teknologi Informasi
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Rendah • Rendah • Cukup • Tinggi • Sangat Tinggi

48.	Komunikasi
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Rendah • Rendah • Cukup • Tinggi • Sangat Tinggi

49.	Kerjasama Tim
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Rendah • Rendah • Cukup • Tinggi • Sangat Tinggi

50.	Pengembangan Diri
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Rendah • Rendah • Cukup • Tinggi • Sangat Tinggi

	Kompetensi Pada Saat Sebelum Lulus
51.	Etika
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Rendah • Rendah • Cukup • Tinggi • Sangat Tinggi
52.	Keahlian berdasarkan bidang ilmu
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Rendah • Rendah • Cukup • Tinggi

	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Tinggi
53.	Bahasa Inggris
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Rendah
	<ul style="list-style-type: none"> • Rendah
	<ul style="list-style-type: none"> • Cukup
	<ul style="list-style-type: none"> • Tinggi
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Tinggi

54.	Penggunaan Teknologi Informasi
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Rendah
	<ul style="list-style-type: none"> • Rendah
	<ul style="list-style-type: none"> • Cukup
	<ul style="list-style-type: none"> • Tinggi
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Tinggi

55.	Komunikasi
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Rendah
	<ul style="list-style-type: none"> • Rendah
	<ul style="list-style-type: none"> • Cukup
	<ul style="list-style-type: none"> • Tinggi
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Tinggi

56.	Kerjasama Tim
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Rendah
	<ul style="list-style-type: none"> • Rendah
	<ul style="list-style-type: none"> • Cukup
	<ul style="list-style-type: none"> • Tinggi
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Tinggi

60.	Pengembangan Diri
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Rendah
	<ul style="list-style-type: none"> • Rendah
	<ul style="list-style-type: none"> • Cukup
	<ul style="list-style-type: none"> • Tinggi
	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Tinggi

